



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARIAS UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA POKOK BAHASAN OPERASI HITUNG
PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN**

SKRIPSI

Oleh:

Okki Furi Febriyana

NIM 130210204036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARIAS UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA POKOK BAHASAN OPERASI HITUNG
PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Okki Furi Febriyana
NIM 130210204036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya, serta sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ilmiah ini kepada:

1. Orang tua tercinta, Ibunda Ainur Vina Hidayah dan Ayahanda Ahmad Sayyi, serta Adik Okka Rafelin Derbiansyah. Terima kasih atas untaian doa yang selalu mengiringi setiap langkah, serta kesabaran, pengorbanan, nasihat, motivasi dan curahan kasih sayang yang tak pernah henti selama ini.
2. Semua guru-guru sejak Taman Kanak-kanak sampai perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh keikhlasan.
3. Almamater Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi
(pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu.”

(terjemahan QS. Al-Baqarah, ayat 216)



Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. *Al Qur'an dan Terjemahannya*.
Bandung: J-ART.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Okki Furi Febriyana

NIM : 130210204036

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran ARIAS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 01 Juli 2019

Yang Menyatakan,

Okki Furi Febriyana

NIM 130210204036

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARIAS UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA POKOK BAHASAN OPERASI HITUNG
PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN**

Oleh

Okki Furi Febriyana

NIM 130210204036

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Titik Sugiarti, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARIAS UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA POKOK BAHASAN OPERASI HITUNG
PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Okki Furi Febriyana
NIM : 130210204036
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Situbondo
Tempat,tanggal lahir : Situbondo, 22 Februari 1995
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Titik Sugiarti, M. Pd
NIP 19580304 198303 2 003

Fajar Surya Hutama, S.Pd, M. Pd
NIP 19870721 201404 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran ARIAS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Senin

Tanggal : 01 Juli 2019

Tempat : Gedung I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd
NIP 19580304 198303 2 003

Fajar Surya Utama, S.Pd, M.Pd
NIP 19870721 201404 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd.
NIP 19610824 198601 1 001

Prof . Dr. Sunardi, M.Pd
NIP 19540501 198303 1 005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dafik, M.Sc.,Ph.D
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran ARIAS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan. Okki Furi Febriyana; 130210204036; 2019; 50 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi hari Senin dan Selasa, tanggal 20-21 November 2017 di SDN Bintoro 01 Jember, pada pembelajaran matematika menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah. Menurut guru, siswa masih kesulitan dalam pembelajaran matematika, sehingga guru harus mengulang materi yang telah dijelaskan. Aktivitas siswa saat pembelajaran cenderung pasif, jarang sekali ada siswa yang menjawab maupun merespon ketika guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari. Tentang materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan, kebanyakan siswa dapat dengan mudah memahami penjumlahan, namun sedikit yang dapat memahami pengurangan, sehingga pada saat mengerjakan tugas banyak yang tidak bisa. Berdasarkan dokumentasi nilai UTS semester I tahun pelajaran 2017/2018 bahwa rata-rata hasil belajar siswa 60,53 dengan kriteria cukup.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul penerapan model pembelajaran ARIAS pokok bahasan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: (1) bagaimanakah penerapan model pembelajaran ARIAS pada pokok bahasan operasi penjumlahan dan pengurangan?, (2) berapa persenkah aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran model ARIAS pada pokok bahasan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan?, (3) berapakah rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran model ARIAS pada pokok bahasan operasi penjumlahan dan pengurangan?

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Siklus I dilakukan pada hari

Kamis, tanggal 23 November 2018 dengan durasi waktu 3 jam pelajaran dan dilaksanakan siklus II pada hari Senin, tanggal 27 November 2018 dengan durasi 3 jam pelajaran, siklus II dilakukan guna memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I. Target pencapaian aktivitas dan hasil belajar siswa berada pada kategori sangat aktif dan baik. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Bintoro 01 Jember semester I tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah 30 siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 17 perempuan.

Persentase rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 61,78% dengan kriteria aktif. Persentase rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus II sudah meningkat menjadi 80,22% dengan kriteria sangat aktif. Rata-rata hasil belajar siswa kelas III pada siklus I mencapai 71,53 dengan kriteria baik dan pada siklus II meningkat menjadi 82,7 dengan kriteria baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran ARIAS pokok bahasan operasi penjumlahan dan pengurangan yaitu hendaknya guru sesekali menggunakan media yang kreatif dan inovatif, sehingga dapat menarik minat siswa untuk lebih memperhatikan pembelajaran dan agar siswa lebih mudah memahami pembelajaran. Media yang digunakan dapat berupa benda di sekitar siswa, karena semakin benda tersebut dekat dengan siswa, maka semakin mempermudah siswa untuk memahami, karena matematika merupakan mata pelajaran yang cukup sulit untuk kebanyakan siswa.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran ARIAS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan”, dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Jember;
5. Dosen Pembimbing I, Dosen Pembimbing II, Dosen Pembahasa dan Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, pikiran, kritik dan saran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, serta seluruh Dosen FKIP Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah banyak memberikan ilmu;
6. Kepala sekolah, guru dan siswa SDN BINTORO 01 Jember yang telah memberikan izin penelitian;

Diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya.

Jember, 01 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN BIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Matematika	6
2.2 Hakekat Model Pembelajaran	7
2.3 Model Pembelajaran ARIAS	8
2.4 Penerapan Model Pembelajaran ARIAS dalam pembelajaran Matematika	13
2.5 Aktivitas Siswa	15
2.6 Hasil Belajar	17
2.7 Penelitian yang Relevan	18
2.8 Kerangka Berpikir	19

2.9 Hipotesis	20
BAB 3. METODE PENELITIAN	21
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2 Subjek Penelitian	22
3.3 Definisi Operasional	22
3.4 Rancangan Penelitian	22
3.5 Tahap-tahap Penelitian	24
3.6 Metode Pengumpulan Data	26
3.7 Analisis Data	26
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Tindakan Penelitian	29
4.2 Pelaksanaan Penelitian	29
4.3 Pelaksanaan Siklus	30
4.3.1 Pelaksanaan Siklus I	30
4.3.2 Pelaksanaan Siklus II	33
4.4 Hasil Penelitian	36
4.4.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa	36
4.4.2 Analisis Hasil Belajar Siswa	39
4.5 Pembahasan	42
4.5.1 Aktivitas Belajar Siswa	42
4.5.2 Hasil Belajar Siswa	45
BAB 5. PENUTUP	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	21
3.2 Kriteria Klasifikasi Aktivitas Belajar Siswa	27
3.3 Kriteria Keberhasilan Belajar Siswa	28
4.1 Persentase Kategori Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I	36
4.2 Persentase Kategori Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II	37
4.3 Analisis Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II	39
4.4 Persentase Kategori Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	41
4.5 Persentase Kategori Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	41
4.6 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	20
3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Hopkins (dalam Ari Kunto dkk, 2015:195)	23
4.1 Diagram Persentase Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Pada Model ARIAS Siklus I	36
4.2 Diagram Persentase Kriteria Aktivitas Belajar Siswa pada Model ARIAS Siklus II	37
4.3 Diagram Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa pada Model ARIAS Siklus I dan II	38
4.4 Diagram Kategori Hasil Belajar Siswa Siklus I	39
4.5 Diagram Kategori Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	40
4.6 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan II	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Matrik Penelitian	51
2. Pedoman Pengumpulan Data	54
2.1 Pedoman Pengumpulan Data Observasi.....	54
2.2 Pedoman Pengumpulan Data Wawancara.....	54
2.3 Pedoman Pengumpulan Data Tes.....	54
2.4 Pedoman Pengumpulan Data Dokumentasi	54
3. Pedoman Observasi	55
3.1 Pedoman Penskoran Observasi Aktivitas SiswasiklusI.....	55
3.2 Pedoman Penskoran Observasi Aktivitas Siswasiklus II	57
4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa	59
4.1 Hasil Observasi dan Analisis Aktivitas Siswa Siklus I.....	59
4.2 Hasil Observasi dan Analisis Aktivitas Siswa Siklus II.....	63
5. Daftar Nama Siswa	67
6. Daftar Nama Kelompok.....	68
7. Hasil Wawancara	70
7.1 Hasil Wawancara dengan Guru	70
7.2 Hasil Wawancara dengan Siswa.....	71
8. Hasil Belajar Siswa	72
8.1 Daftar Nilai Siswa Kelas III SDN Bintoro 01 Jember Tahun Ajaran 2017/2018	72
8.2 Hasil Tes Akhir Siklus I Siswa Kelas III SDN Bintoro 01 Jember.....	75
8.3 Hasil Tes Akhir Siklus II Siswa Kelas III SDN Bintoro 01 Jember.....	77
9. Hasil Observasi Aktivitas Guru	80
9.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	80

9.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	81
10. Silabus Pembelajaran	82
10.1 Silabus Siklus I.....	82
10.2 Silabus Siklus II	85
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	88
11.1 RPP Siklus I.....	88
11.2 RPP Siklus II.....	93
12. Materi Pembelajaran	98
13. Lembar Kerja Siswa.....	103
13.1 Lampiran Tugas Kelompok Siklus I	103
13.2 Lampiran Tugas Kelompok Siklus II.....	106
14. Kisi-kisi Soal Tes Akhir Siklus.....	109
15. Hasil Tes Akhir Siklus	110
15.1 Hasil Tes Akhir Siklus I.....	110
15.2 Hasil Tes Akhir Siklus II.....	116
16. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus	122
16.1 Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus I.....	122
16.2 Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus II	123
17. Surat-Surat	124
17.1 Surat Izin Penelitian	124
17.2 Surat Keterangan Sudah Penelitian.....	125
18. Dokumentasi Tahapan ARIAS.....	126
19. Biodata Mahasiswa	129

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan meliputi: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk menciptakan proses pendidikan yang berkualitas adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Sesuai dengan tingkat satuan pendidikan yang ada di Indonesia, sekolah dasar (SD) merupakan jenjang awal bagi seorang siswa dalam menempuh pendidikan. Layaknya fondasi dari sebuah bangunan, pendidikan di SD memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan (Hutama, 2015:83).

Pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berperan penting terhadap keberhasilan pendidikan siswa. Matematika juga merupakan mata pelajaran yang berkesinambungan dari pembelajaran di SD hingga perguruan tinggi. Pada jenjang SD banyak siswa yang tidak menyukai pembelajaran matematika. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab rendahnya kualitas pendidikan, karena jika dari awal siswa tidak suka, maka siswa tidak akan mengikuti pembelajaran dengan optimal. Menurut Susanto (2013:183), matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat SD hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak (TK) secara informal.

Penyelenggaraan pendidikan pada jenjang SD bertujuan agar siswa tidak hanya terampil menggunakan matematika, tetapi dapat memberikan bekal kepada siswa dengan penataan nalar pada penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat di mana siswa tinggal. Matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang menentukan jalan menuju sukses baik di sekolah maupun di kehidupan mendatang. Kebanyakan siswa menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga tidak sedikit

pula siswa yang lemah dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk memilih model dan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar. Penggunaan model dan strategi pembelajaran yang tepat akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Pembelajaran matematika perlu mendapatkan penanganan khusus, karena banyak siswa SD yang mendapatkan hasil belajar di bawah standar. Dalam kurikulum Depdiknas 2004 disebutkan bahwa standar kompetensi (SK) matematika di SD yang harus dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran bukanlah penguasaan matematika, namun yang diperlukan ialah siswa dapat memahami dunia sekitar, mampu bersaing dan berhasil dalam kehidupan. Oleh karena itu dalam pembelajaran tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan guru dapat menggunakan contoh-contoh yang ada di lingkungan sekitar. Pembelajaran akan lebih bermakna jika yang dipelajari siswa ada di lingkungan sekitarnya.

Hasil wawancara dengan guru kelas III pada hari Senin, 20 November 2017 di SDN Bintoro 01 Jember pada pembelajaran matematika menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Menurut guru aktivitas siswa masih rendah saat proses pembelajaran, karena guru menggunakan metode ceramah dan penugasan, sehingga siswa hanya duduk mendengarkan penjelasan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta hanya sebagian siswa yang bertanya saat pembelajaran. Guru mengatakan bahwa kesulitan dalam melakukan pembelajaran, salah satunya disebabkan adanya larangan bagi siswa untuk membeli buku paket matematika. Siswa tidak memiliki pegangan buku untuk mereka baca sendiri maupun buku untuk mereka pelajari di rumah. Siswa hanya bermodalkan penjelasan dari guru tentang materi pelajaran yang mereka catat di buku catatan siswa masing-masing. Kesulitan lain yang dihadapi guru dalam pembelajaran matematika terletak pada ketersediaan media pembelajaran yang dapat digunakan di kelas. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu cara guru untuk menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran. Kurangnya

media pembelajaran yang dapat membantu menarik minat siswa dalam pembelajaran mengakibatkan semakin kecilnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran matematika. Ada beberapa siswa yang tidak ramai, namun mereka tidak mendengarkan dan tidak mengerjakan tugas dari guru, kecuali jika sudah diawasi baru mereka akan mengerjakan.

Kesulitan yang dialami siswa yaitu kesiapan untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Guru mengatakan kebanyakan siswa di rumah tidak belajar dan oleh orang tua mereka kurang dipersiapkan secara matang apa saja yang harus dilakukan sebelum pergi sekolah selain kesiapan fisik. Banyak siswa yang sudah lupa pelajaran matematika minggu sebelumnya, ataupun materi yang disampaikan beberapa hari yang lalu. Hasil pembelajaran matematika di SDN Bintoro 01 Jember menunjukkan rata-rata nilai kelas kurang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 66.

Dari permasalahan yang telah diuraikan, maka perlu suatu tindakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction*) merupakan salah satu model yang tepat untuk digunakan dalam permasalahan ini. Menurut Rahman dan Amri (2014:204-207), model pembelajaran ARIAS memiliki lima komponen yang saling terkait yakni (1) *Assurance* berkaitan dengan rasa percaya diri siswa, (2) *Relevance* yaitu pembelajaran sesuai dengan kehidupan siswa, (3) *Interest* yaitu minat atau perhatian siswa, (4) *Assessment* yang berarti evaluasi yang dilakukan pada siswa, dan (5) *Satisfaction* yang berarti rasa bangga atau puas atas hasil yang dicapai siswa. Diterapkannya model pembelajaran ARIAS guna mempermudah siswa menangkap pembelajaran matematika, meskipun tanpa mereka harus memegang buku paket masing-masing atau media yang rumit untuk menunjang pembelajaran. Media pembelajaran yang sederhana pun dapat digunakan dalam pembelajaran ini, karena pada dasarnya model pembelajaran ARIAS memfokuskan pada kegiatan guru untuk melakukan proses pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa, menuntut siswa untuk aktif dan membuat siswa berhasil menguasai pembelajaran yang guru ajarkan, sehingga siswa bangga kepada diri mereka sendiri atas apa yang telah dicapai.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dilakukanlah penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran ARIAS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran ARIAS pada pokok bahasan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan?
- b. Berapa persenkah aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran model ARIAS pada pokok bahasan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan?
- c. Berapakah rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran model ARIAS pada pokok bahasan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran ARIAS pada pokok bahasan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.
- b. Untuk mengetahui berapa persen aktivitas belajar siswa pada pembelajaran model ARIAS pada pokok bahasan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.
- c. Untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran model ARIAS pokok bahasan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, diharapkan melalui penelitian ini dapat membantu siswa agar lebih termotivasi untuk memperoleh aktivitas dan hasil belajar yang lebih baik dalam setiap pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- b. Bagi guru, diharapkan melalui penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan dasar pemikiran guru dan calon guru untuk dapat memilih model pembelajaran khususnya materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- c. Bagi peneliti, diharapkan melalui hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan atau wawasan dalam penggunaan model pembelajaran ARIAS, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan latihan, dan pengembangan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.
- d. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai acuan penelitian berikutnya dengan variabel yang berbeda.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup yang dapat dijadikan sebagai dasar penelitian, sehingga penelitian ini jelas dan terarah. Pada bab ini dipaparkan tentang: (1) pembelajaran matematika; (2) hakekat model pembelajaran; (3) model pembelajaran ARIAS; (4) penerapan model pembelajaran ARIAS dalam pembelajaran matematika; (6) aktivitas siswa; (7) hasil belajar (8) penelitian yang relevan; (9) kerangka berpikir; (10) hipotesis.

2.1 Pembelajaran Matematika

Menurut Robbins (dalam Fathurrohman, 2015:17), pembelajaran adalah proses, cara, dan perbuatan menjadikan orang atau mahluk hidup belajar. Menurut Susanto (2013:185-189), pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pihak pendidik, sedangkan belajar digunakan oleh peserta didik. Pembelajaran mengandung makna belajar dan mengajar, atau merupakan kegiatan belajar mengajar. Belajar tertuju pada apa yang harus dilakukan oleh seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan guru sebagai *designer* pembelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa di dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

Menurut Freudental (dalam Susanto, 2013:186-189), matematika merupakan aktivitas insani dan harus dikaitkan dengan realita. Dengan demikian, matematika merupakan cara berpikir logis yang diprestasikan dalam bilangan, ruang dan bentuk dengan aturan-aturan yang telah ada yang tidak lepas dari aktivitas insani tersebut. Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, maka pembelajaran matematika adalah proses menjadikan siswa untuk belajar yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas berpikir, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan siswa mendapatkan penguasaan yang baik terhadap pembelajaran matematika.

2.2 Hakekat Model Pembelajaran

Menurut Joyce and Weil (dalam Fathurrohman, 2015:30), model pembelajaran sebagai suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menyeluruh. Menurut Arends (dalam Trianto, 2007:1), model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang disiapkan untuk membantu peserta didik mempelajari secara lebih spesifik berbagai ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Menurut Soekamto, dkk. (dalam Ngalimun, 2014:8), maksud dari model pembelajaran adalah “Kerangka konseptual yang meluiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar”.

Kard dan Nur (dalam Suryani, 2016:7) menyatakan bahwa model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang membedakan dengan strategi, metode atau prosedur, sebagai berikut.

- a. Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pecipta atau pengembangnya.
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
- c. Tingkah laku pembelajaran yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil dan lingkungan belajar diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Dengan demikian, salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru dalam pembelajaran adalah memilih model pembelajaran. Pemilihan model

pembelajaran yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dengan situasi dan kondisi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Semakin tepat model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, maka semakin efektif pula pembelajaran yang berlangsung.

Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Dalam menerapkan model pembelajaran tentunya ada beberapa faktor yang harus diperhatikan, seperti: faktor guru, anak, situasi (lingkungan belajar), dan media pembelajaran.

2.3 Model Pembelajaran ARIAS

Model pembelajaran ARIAS merupakan model yang dapat mengembangkan rasa percaya diri dan bangga pada diri siswa, mengembangkan minat atau perhatian serta memberikan pada siswa evaluasi kemampuan juga kepuasan atas hasil dari pembelajaran. Model pembelajaran ARIAS memiliki lima komponen yaitu: *assurance*, *relevance*, *interest*, *assessment*, *satisfaction*. Kelima komponen ini merupakan satu kesatuan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

a. *Assurance* (Percaya Diri)

Keller (dalam Rahman dan Amri, 2014:56) menyatakan bahwa dalam masalah ini, percaya diri yang dimaksud adalah rasa percaya diri pada siswa. Hal ini berkaitan dengan sikap percaya atau yakin akan berhasil atau yang berhubungan dengan harapan untuk berhasil. Menurut Sopah (2001:459), beberapa hal yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa adalah sebagai berikut.

- 1) Menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan kalimat lisan sederhana, misalnya dengan mengatakan "Nampaknya kamu telah memahami konsep ini dengan baik".
- 2) Jika siswa melakukan kesalahan saat menjawab pertanyaan guru, maka guru tidak boleh mengatakan "Kamu salah!" atau "Kamu bodoh", tetapi guru dapat

menggunakan kata-kata lain yang lebih halus, misalnya; "Jawabanmu sudah hampir tepat", atau mungkin "Mungkin ada jawaban lain".

- 3) Meningkatkan harapan siswa untuk berhasil dengan memperbanyak pengalaman keberhasilan siswa. Misalnya dengan menyusun pembelajaran agar lebih mudah dipahami, mengurutkan materi dari yang mudah ke yang sukar dan dari yang konkret ke yang abstrak. Dengan demikian siswa merasa berhasil sejak awal mengikuti pembelajaran.
- 4) Memberikan kesempatan pada siswa secara bertahap mandiri dalam belajar dan melatih suatu keterampilan.

b. *Relevance* (Relevansi)

Menurut Gagne dan Driscoll (dalam Rahman dan Amri, 2014:56), *relevance* atau relevansi dalam model pembelajaran ARIAS, harus dikaitkan dengan pengalaman atau dengan kehidupan nyata siswa. Siswa akan merasa terdorong dan antusias untuk mempelajari sesuatu yang ada relevansinya dengan kehidupan mereka, dan memiliki tujuan yang jelas. Sesuatu yang memiliki arah tujuan dan sasaran yang jelas serta manfaat yang relevan dengan kehidupan akan mendorong individu untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan tujuan yang jelas mereka akan mengetahui kemampuan apa yang akan mereka miliki dengan pengalaman yang akan didapat. Mereka juga akan mengetahui kesenjangan antara kemampuan yang sudah mereka miliki dengan kemampuan yang baru itu, sehingga kesenjangan tadi dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan sama sekali.

Menurut Sopah (2001:460), beberapa hal yang dapat dilakukan guru untuk menunjukkan adanya relevansi dalam pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Jika siswa mengetahui tujuan dari pembelajaran tersebut, maka mereka akan termotivasi untuk mencapai tujuan tersebut.
- 2) Menjelaskan manfaat materi yang dipelajari bagi kehidupan siswa baik untuk masa sekarang ataupun untuk berbagai aktivitas di masa mendatang.
- 3) Menggunakan bahasa yang jelas atau contoh-contoh yang ada hubungannya dengan pengalaman nyata. Bahasa yang jelas adalah bahasa yang dipahami

oleh siswa, sedangkan pengalaman nyata akan mampu menjembatani siswa ke hal-hal yang baru.

- 4) Menjelaskan peranan materi yang akan dipelajari dengan mata pelajaran lain atau di tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

c. *Interest* (Minat)

Komponen ketiga model pembelajaran ARIAS adalah *interest*, yaitu aspek yang berhubungan dengan minat atau perhatian siswa. Menurut Woodruff dan Keller (dalam Rahman dan Amri, 2014:57), bahwa belajar tidak akan terjadi tanpa adanya minat atau perhatian. Dalam pembelajaran minat dan perhatian tidak harus hanya dibangkitkan melainkan juga harus dipelihara selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu guru harus melakukan berbagai cara agar dapat menarik serta menjaga perhatian dan minat siswa. Herndon (dalam Rahman dan Amri, 2014:57), menunjukkan bahwa adanya minat/perhatian siswa terhadap tugas yang diberikan dapat mendorong siswa melanjutkan tugasnya. Siswa akan kembali mengerjakan sesuatu hal yang menarik sesuai dengan minat/perhatian mereka. Minat atau perhatian merupakan aspek penting dari sebuah pembelajaran yang berguna dalam usaha mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Sopah (2001:461), beberapa hal yang dapat digunakan guru untuk membangkitkan dan menjaga minat atau perhatian siswa, antara lain sebagai berikut.

- 1) Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, misalnya: metode diskusi, tanya jawab, simulasi, serta metode lain yang dapat menimbulkan dan memelihara minat siswa terhadap pembelajaran.
- 2) Menggunakan media untuk melengkapi penyampain materi dan menarik perhatian siswa, misalnya: diagram, gambar, video, audio, serta bisa menggunakan media pembelajaran lain yang sesuai dengan materi yang hendak disampaikan.
- 3) Menggunakan contoh peristiwa nyata untuk memperjelas konsep yang ada dalam materi pelajaran.

- 4) Memberi kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, misalnya para siswa diajak diskusi dalam kelompok kecil untuk memilih topik yang akan dibicarakan, mengajukan pertanyaan atau mengemukakan masalah yang perlu dipecahkan.
- 5) Bila dirasa tepat dan perlu, guru dapat menggunakan humor selama pembelajaran berlangsung, sehingga pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan dan siswa tidak merasa bosan.

d. *Assessment* (Penilaian)

Menurut Lefrancois (dalam Rahman dan Amri, 2014:57), *assessment* merupakan suatu bentuk evaluasi selama proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir. Evaluasi merupakan suatu kegiatan pokok dalam pembelajaran yang memberikan keuntungan bagi guru dan murid. Bagi siswa, evaluasi merupakan umpan balik tentang kelebihan dan kelemahan yang dimiliki dalam belajar, dapat mendorong belajar lebih baik dan meningkatkan motivasi berprestasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kemajuan yang telah dicapai. Apakah siswa telah memiliki kemampuan seperti yang dinyatakan dalam tujuan pembelajaran. Dalam evaluasi, siswa juga bisa mengevaluasi diri mereka sendiri atau dengan bantuan temannya untuk mengevaluasi dirinya. Hal ini akan mendorong siswa untuk berusaha lebih baik lagi dari yang sebelumnya untuk mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, evaluasi sangat diperlukan dalam pembelajaran guna mempengaruhi hasil belajar.

Menurut Sopah (2001:462), beberapa cara yang dapat digunakan guru untuk melaksanakan *assessment*, sebagai berikut.

- 1) Mengadakan asesmen dan memberikan umpan balik yang konstruktif selama pembelajaran, baik secara lisan maupun tertulis. Umpan balik yang dilakukan secara lisan selama proses pembelajaran berlangsung misalnya dengan memberikan pertanyaan kepada siswa kemudian menanggapi jawaban siswa dengan kalimat yang halus seperti: Ya, Kamu benar, atau jawaban hampir tepat. Selain secara lisan, guru juga dapat mengadakan asesmen dalam bentuk tulisan pada lembar jawaban ulangan, laporan, tugas, lembar kerja siswa atau dengan membahas soal-soal yang belum tuntas.

- 2) Memberikan kesempatan pada siswa mengadakan asesmen terhadap diri sendiri dan asesmen terhadap teman-temannya. Hal ini dapat dilakukan ketika siswa memperpresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan memberikan alasan atau penjelasan dari hasil kerjanya (*self assessment*) dan tanggapan dari siswa lain terhadap hasil kerja siswa tersebut (*assessment* terhadap teman). Selain itu, guru juga dapat bertanya kepada siswa terkait dengan sejauh mana siswa tersebut menguasai materi yang telah diajarkan.
- 3) Memberikan asesmen yang obyektif dan adil serta segera menginformasikan hasil asesmen kepada siswa. Dengan ini siswa dapat segera tahu konsep mana yang belum dan sudah dipahami. Guru juga dapat membahas kekeliruan atau kesalahan yang dilakukan oleh siswa, sehingga siswa tahu konsep mana yang benar.

e. *Satisfaction* (Kepuasan)

Komponen kelima model pembelajaran ARIAS adalah *satisfaction* yang berhubungan dengan rasa bangga atau puas atas hasil yang dicapai. Dalam model pembelajaran ini, aspek kepuasan siswa sangat diperhatikan guna memotivasi siswa untuk terus berpartisipasi dan berhasil, sehingga akan berakibat pula dalam hasil belajar mereka. Siswa yang telah berhasil mencapai sesuatu merasa bangga/puas atas keberhasilan tersebut. Keberhasilan dan kebanggaan itu menjadi penguat bagi siswa untuk mencapai keberhasilan berikutnya (Gagne dan Driscoll dalam Rahman dan Amri, 2014:58).

Kebanggaan dan kepuasan ini dapat timbul karena pengaruh dari dalam individu maupun dari luar individu yaitu dari orang lain atau lingkungan sekitarnya. Menurut Keller berdasarkan teori kebanggaan, rasa puas dapat timbul dari dalam individu sendiri yang disebut kebanggaan intrinsik yang di mana individu merasa puas dan bangga telah berhasil mengerjakan, mencapai atau mendapat sesuatu. Kebanggaan dan rasa puas ini juga dapat timbul karena pengaruh dari luar individu, yaitu dari orang lain atau lingkungan yang disebut dengan kebanggaan ekstrinsik. Kepuasan ini sangat dipengaruhi oleh keberhasilan yang konsekuensi yang diperoleh siswa. Konsekuensi ini dapat berupa

penghargaan atau *reward* atas keberhasilan yang diperoleh siswa. Penghargaan tersebut dapat bersifat verbal maupun nonverbal (Rahman dan Amri, 2014:58).

Menurut Sopah (2001:463), beberapa cara yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kepuasan dan kebanggaan siswa, sebagai berikut.

- 1) Memberikan penguatan (*reinforcement*), penghargaan yang pantas baik secara verbal maupun nonverbal kepada siswa yang telah menampilkan keberhasilannya. Penguatan secara verbal misalnya dengan mengatakan "Bagus kamu telah memahaminya dengan baik". Penguatan secara nonverbal misalnya: menganggukkan kepala sambil tersenyum tanda setuju atas jawaban siswa terhadap suatu pertanyaan, dan mengacungkan jempol.
- 2) Memperlihatkan perhatian yang besar kepada siswa, agar siswa merasa dikenal dan dihargai oleh guru.
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membantu teman mereka yang mengalami kesulitan atau memerlukan bantuan.
- 4) Memberikan kesempatan pada siswa untuk menerapkan pengetahuan atau keterampilan yang baru diperoleh dalam situasi nyata dan simulasi.

2.4 Penerapan Model Pembelajaran ARIAS dalam Pembelajaran Matematika

Model pembelajaran ARIAS merupakan model yang memiliki lima komponen yaitu: *Assurance* di mana guru harus menumbuhkan kepercayaan diri siswa, *relevance* yang berarti pembelajaran harus sesuai dengan atau terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa, *interest* berarti pembelajaran yang harus dirancang agar dapat menariki minat siswa, *assessment* berarti dalam suatu proses pembelajaran terdapat penilaian, dan *satisfaction* yang berarti pada kegiatan pembelajaran siswa perlu diberikan penguatan berupa penghargaan baik secara verbal maupun nonverbal. Model pembelajaran ARIAS diharapkan dapat menanamkan rasa percaya diri, rasa bangga, dan rasa puas terhadap belajar siswa, untuk membangkitkan minat dan perhatian siswa serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri.

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran ARIAS dalam pembelajaran matematika pokok bahasan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan sebagai berikut.

- a. Menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar.
- c. Memotivasi siswa dengan memberikan informasi kepada siswa tentang manfaat dari pembelajaran yang akan dilakukan dan memberikan gambaran umum tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan.
- d. Menyampaikan materi.
- e. Siswa diminta menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- f. Membentuk kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 siswa.
- g. Siswa mendiskusikan tugas kelompok dan mengerjakan soal dengan teman kelompok.
- h. Guru memantau proses diskusi yang dilakukan oleh setiap kelompok dan memberikan bimbingan kepada kelompok yang kesulitan.
- i. Guru meminta beberapa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- j. Guru memberikan penguatan dan informasi tambahan yang dianggap perlu.
- k. Sebagai evaluasi, siswa diminta mengerjakan soal-soal latihan.
- l. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.
- m. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, selain untuk mengetahui kesan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, refleksi juga dapat digunakan untuk mengajak siswa melakukan evaluasi diri.

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran tersebut diharapkan proses pembelajaran dapat terarah dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan optimal.

2.5 Aktivitas Siswa

Aktivitas sangat diperlukan dan berpengaruh terhadap pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas dan penguasaan siswa terhadap pembelajaran. Sardiman (2016:100), mengungkapkan bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan fisik atau jasmani maupun mental atau rohani yang saling berkaitan, sehingga tercipta belajar yang optimal. Dalam aktivitas belajar ini siswa harus aktif dalam proses pembelajaran, dengan kata lain dalam beraktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti dalam pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga mereka tidak hanya menerima secara pasif pengetahuan yang diberikan oleh guru.

Menurut Hanafiah dan Suhana (2010:24), aktivitas belajar dapat memberikan nilai tambahan bagi siswa berupa hal-hal berikut: (1) siswa memiliki kesadaran untuk belajar sebagai wujud adanya motivasi internal untuk belajar sejati; (2) siswa mencari pengalaman dan langsung mengalami sendiri yang dapat memberikan dampak terhadap pembentukan pribadinya; (3) siswa belajar dengan menuntut minat dan kemampuannya; (4) menumbuhkembangkan sikap disiplin dan suasana belajar yang demokratis di kalangan para siswa; (5) pembelajaran dilaksanakan secara konkret, sehingga dapat menumbuhkembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme; serta (6) mengembangkan sikap kooperatif di kalangan para siswa, sehingga pembelajaran di sekolah menjadi hidup, sejalan, dan serasi dengan kehidupan masyarakat sekitarnya.

Aktivitas yang diamati selama proses pembelajaran di kelas III menggunakan model pembelajaran ARIAS sebagai berikut.

- a. Keaktifan siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari termasuk ke dalam tahap *relevance* dalam ARIAS, karena siswa diajak langsung melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

- b. Kemampuan siswa berani atau aktif bertanya termasuk dalam tahap *assurance*.
- c. Kemampuan siswa berani atau aktif menjawab pertanyaan termasuk dalam tahap *assurance*.
- d. Keaktifan siswa bekerja sama dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok, termasuk tahap *interest*.
- e. Kemampuan siswa menjawab soal-soal yang ada dilembar kerja siswa secara individu, tahap ini termasuk dalam tahap *assessment*.
- f. Keaktifan siswa membuat kesimpulan pada akhir pembelajaran dengan semangat, termasuk kedalam tahap *satisfaction*.

Aktivitas yang telah ditentukan ini dipilih berdasarkan komponen-komponen dalam pembelajaran ARIAS, karena untuk mencapai pembelajaran yang optimal dalam penelitian ini harus mengacu pada komponen-komponen ARIAS.

2.6 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak dapat dikatakan berhasil jika hasil belajar tidak dapat tercapai secara optimal. Menurut Sudjana (2016:22), hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Kingsley (dalam Sudjana, 2016:22), membagi tiga macam hasil belajar, yaitu: (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, dan (c) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Menurut Susanto (2013:5), makna hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas dipertegas oleh Nawawi (dalam Susanto, 2013:22), yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang

dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Bloom (dalam Sudjana, 2016:22), membagi secara garis besar hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Adapun penjelasan tentang ketiga ranah tersebut sebagai berikut.

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni mengetahui atau mengingat, memahami, aplikasi, analisis, evaluasi, dan menciptakan. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau keteepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Dalam penelitian ini ranah hasil belajar yang digunakan adalah kognitif dari siswa kelas III SDN Bintoro 01 Jember. Ranah kognitif yang diukur merupakan hasil belajar siswa kelas III SDN Bintoro 01 Jember adalah aspek aplikasi (C3).

2.7 Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan tentang aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction*) sebagai berikut.

Hindayani, dkk (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) menggunakan metode eksperimen pada siswa SD kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Agustina (2013) dalam penelitiannya tentang model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment and*

Satisfaction) dengan desain penelitian tindakan kelas pada siswa kelas III menyatakan bahwa menggunakan model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Suryani (2016) dengan penelitian tentang penerapan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction*) dengan metode eksperimen kelas III menyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan hasil belajar, dan Prastika (2013) dalam penelitiannya tentang model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction*) dengan metode penelitian tindakan kelas pada kelas V menyatakan bahwa menggunakan model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

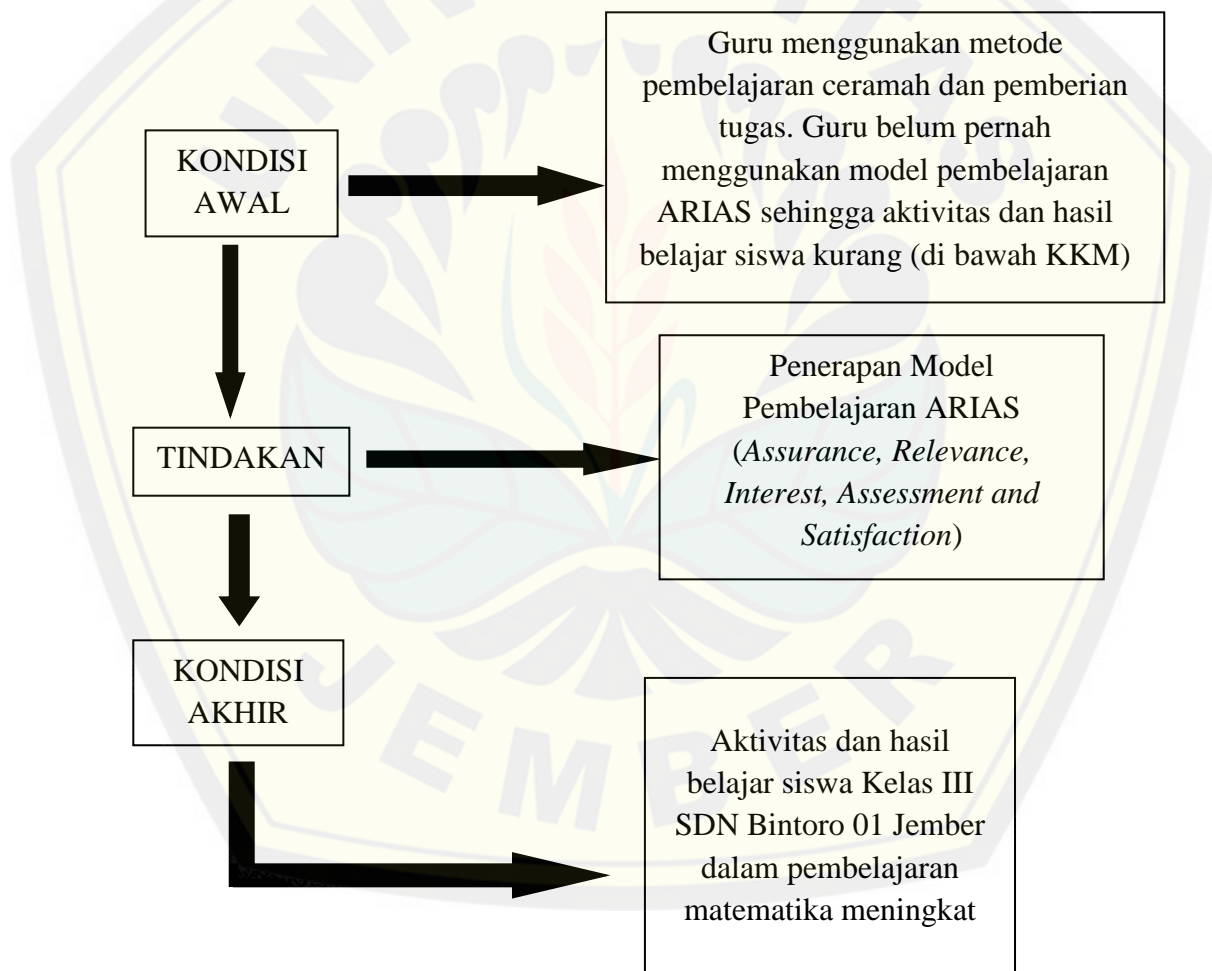
Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan aktivitas, hasil belajar dan motivasi siswa. Hasil penelitian tersebut digunakan sebagai bahan acuan penelitian menggunakan model pembelajaran ARIAS untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan materi pokok operasi hitung penjumlahan dan pengurangan di SDN Bintoro 01 Jember tahun ajaran 2017. Perbedaan yang mendasari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada mata pelajaran yang digunakan guna mengukur keberhasilan penerapan model pembelajaran ARIAS.

2.8 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kondisi awal pembelajaran matematika materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan kelas III semester ganjil guru hanya menerapkan metode konvensional, seperti ceramah dan pemberian tugas-tugas. Guru hanya berfokus pada langkah-langkah dalam buku guru. Salah satu cara untuk menanggulangi permasalahan tersebut dengan menerapkan model pembelajaran ARIAS diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kerangka berpikir pada penelitian ini terdiri dari kondisi awal proses pembelajaran. Guru belum pernah menggunakan model pembelajaran ARIAS yang tefokus pada siswa, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa kurang,

dengan adanya tindakan penerapan model pembelajaran ARIAS yaitu *assurance* yang berarti percaya diri untuk melakukan proses pembelajaran, *relevance* yakni pembelajaran yang kesesuaian dengan kehidupan siswa, *interest* yang berarti minat siswa dalam pembelajaran, *assessment* atau penilaian dalam pembelajaran, dan *satisfaction* yang berarti kepuasan atau rasa bangga terhadap pembelajaran yang telah dikuasai. Kondisi akhir yang diharapkan setelah penerapan model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III SDN Bintoro Jember dalam pembelajaran matematika pokok bahasan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut.

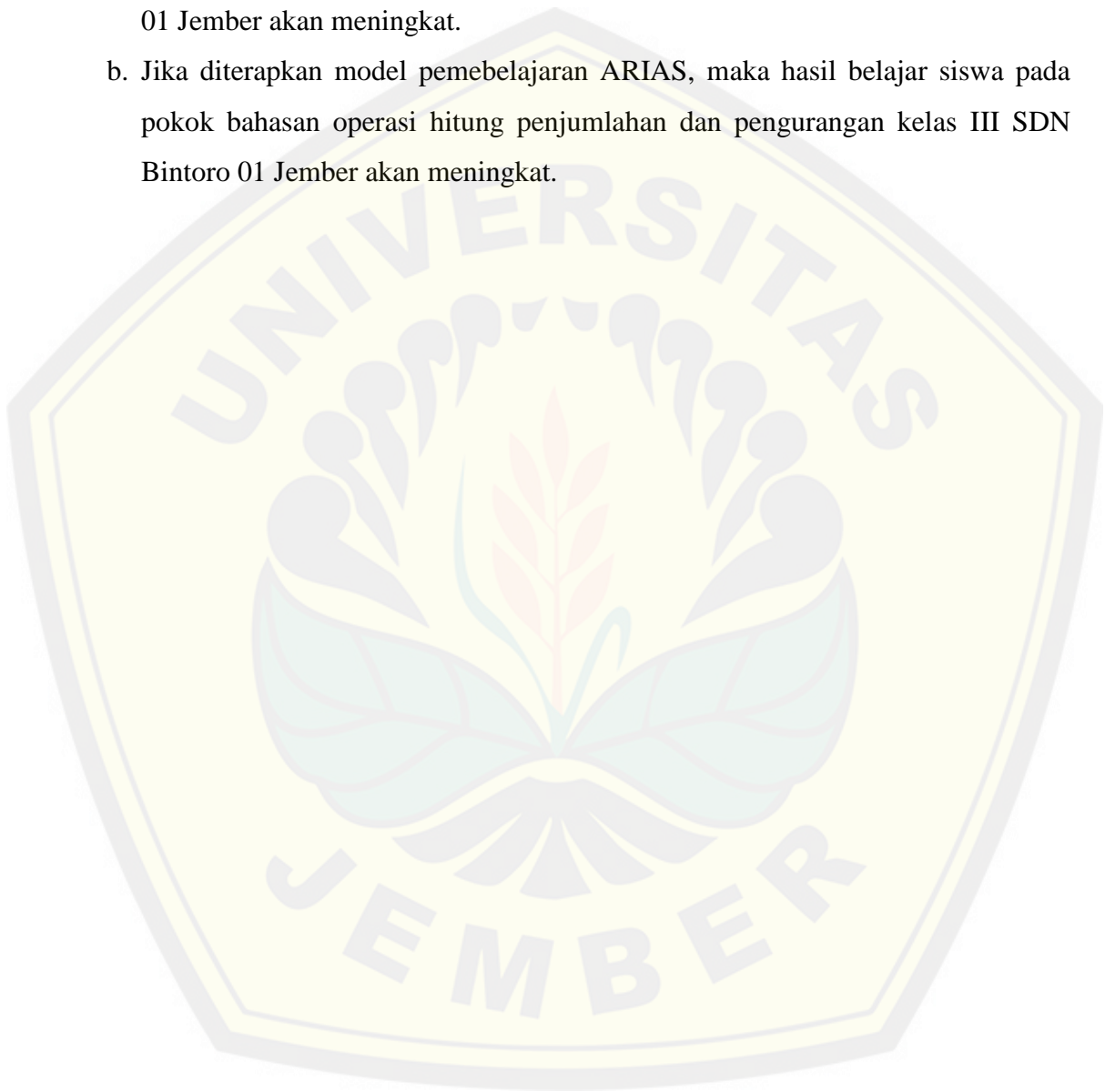


Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

2.9 Hipotesis

Hipotesis tindakan pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Jika diterapkan model pembelajaran ARIAS, maka aktivitas siswa pada pokok bahasan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan kelas III SDN Bintoro 01 Jember akan meningkat.
- b. Jika diterapkan model pembelajaran ARIAS, maka hasil belajar siswa pada pokok bahasan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan kelas III SDN Bintoro 01 Jember akan meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian meliputi: (1) tempat dan waktu penelitian; (2) subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) jenis dan rancangan penelitian; (5) prosedur penelitian; (6) metode pengumpulan data; dan (7) analisis data.

3.1 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas III semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 SDN Bintoro 01 Jember. Adapun alasan dilakukan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Guru belum pernah menggunakan model pembelajaran ARIAS dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa cenderung pasif dan kurang siap mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil pembelajaran kurang maksimal.
- c. Hasil belajar yang diperoleh siswa belum optimal.

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester 1 (ganjil) tahun ajaran 2017/2018. Untuk lebih jelasnya, jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	Senin, 20 November 2017	07.00 - 08.00	Wawancara dan meminta data	Wawancara dengan guru kelas III, dan meminta data berupa nama siswa, nilai dan menentukan jadwal penelitian
2.	Selasa, 21 November 2017	07.00 - 08.00	Observasi	Mengamati kegiatan guru ketika mengajar di kelas III
3.	Kamis, 23 November 2017	07.00 - 08.45	Pelaksanaan siklus I	Melakukan pembelajaran dengan model ARIAS dan pemberian latihan soal
4.	Senin, 27 November 2017	07.00 - 08.45	Pelaksanaan siklus II	Mengulang pembelajaran pemecahan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan tiga angka dan pemberian latihan soal

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, guru belum pernah menggunakan model pembelajaran ARIAS dalam pembelajaran matematika tentang operasi penjumlahan dan pengurangan. Hasil belajar siswa kurang

maksimal dan aktivitas siswa pada pembelajaran matematika juga kurang maksimal. Oleh karena itu penelitian dengan model pembelajaran ARIAS dapat dilakukan kepada siswa kelas III SDN Bintoro 01 Jember.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III semester ganjil di SDN Bintoro 01 Jember tahun pelajaran 2017 dengan jumlah 30 siswa, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional yang dipakai dalam penelitian sebagai berikut.

- a. Model pembelajaran ARIAS merupakan cara guru menyampaikan pembelajaran matematika berdasarkan pada 5 langkah yaitu, *assurance* (percaya diri) yang berkaitan dengan sikap percaya siswa untuk berhasil, *relevance* berhubungan dengan kehidupan siswa baik berupa pengalaman sekarang atau yang telah dimiliki, *interest* berhubungan dengan minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran matematika, *assessment* merupakan tahap evaluasi terhadap siswa, dan *satisfaction* adalah rasa puas, bangga atas hasil yang dicapai setelah pembelajaran.
- b. Aktivitas siswa adalah siswa mengungkapkan contoh di kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan (*relevance*), siswa bertanya dan menjawab pertanyaan (*assurance*), keaktifan siswa bekerjasama dengan teman kelompok (*interest*), kemampuan siswa menjawab soal-soal secara individu (*assessment*), dan keaktifan siswa membantu teman dalam kelompok yang mengalami kesulitan (*satisfaction*).
- c. Hasil belajar siswa adalah skor tes akhir siklus yang diperoleh siswa SDN Bintoro 01 Jember setelah mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan dengan metode ARIAS yang telah diterapkan.

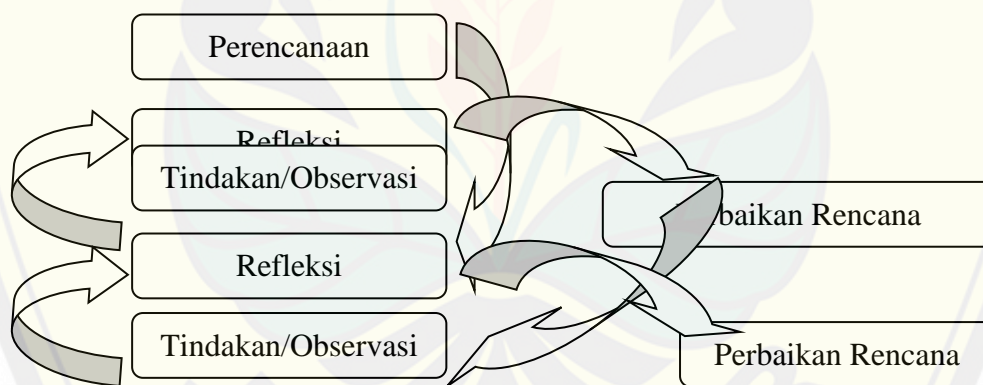
3.3 Rancangan Penelitian

Rencana penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut McTaggart (dalam Arikunto dkk., 2015:195), PTK adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran

dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan pendekatan, metode atau strategi pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki proses dan hasil pembelajaran.

Mashyud (2014:172) menyatakan bahwa PTK adalah suatu penelitian tindakan yang diaplikasikan sebagai kegiatan belajar-mengajar di kelas. Penelitian ini dilakukan melalui pengkajian terhadap permasalahan di kelas melalui refleksi diri yang berkaitan dengan suatu perilaku mengajar seorang guru di suatu lokasi tertentu serta menelaah dengan teliti terhadap perilaku tertentu. PTK ini bertujuan untuk memperbaiki mutu pembelajaran, mengubah, dan meningkatkan kualitas atau hasil pembelajaran di kelas.

Arikunto dkk. (2015:194) menyatakan bahwa PTK menggunakan siklus atau putaran tindakan yang berkelanjutan, maka putaran atau siklusnya minimal dua kali. Setiap putaran melalui 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Hopkins (dalam Arikunto dkk., 2015:195)

Pada penelitian ini direncanakan 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus I dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan. Tes akhir siklus satu diberikan pada akhir pembelajaran. Siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

3.4 Tahap-tahap Penelitian

3.4.1 Tindakan pendahuluan

Tindakan pendahuluan sebelum pelaksanaan siklus. Tindakan pendahuluan dilakukan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Tindakan pendahuluan yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mengadakan wawancara dengan guru kelas III untuk mengetahui pendekatan, metode atau model apa yang sering digunakan, kesulitan dalam proses pembelajaran, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.
- b. Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian.

3.4.2 Pelaksanaan Siklus

a. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut.

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran ARIAS dengan pokok bahasan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.
- b) Menyiapkan bahan ajar berupa materi yang akan diajarkan dari buku siswa dan buku guru kelas III.
- c) Menyiapkan pedoman lembar observasi.
- d) Menyiapkan LKS beserta kunci jawaban.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan implementasi atau penerapan perencanaan. Pelaksanaan tindakan ini dijabarkan sesuai dengan model pembelajaran ARIAS sebagai berikut.

a) *Assurance*

Memberi semangat siswa saat memulai pembelajaran dan menumbuhkan rasa percaya diri serta yakin akan berhasil melalui yel-yel dan apersepsi berupa cerita pendek yang berkaitan dengan pembelajaran.

b) *Relevance*

Mengemukakan sasaran yang akan dicapai tentang materi pelajaran bahwa materi yang dipelajari mempunyai kaitan dengan kehidupan yang relevan dengan lingkungan sekitar siswa baik sekarang maupun yang akan datang, sehingga siswa dapat terdorong untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik.

c) *Interest*

Guru menumbuhkan dan membangkitkan minat siswa dengan mengadakan kerja kelompok agar siswa lebih bersemangat untuk melakukan pembelajaran tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka.

d) *Assessment*

Guru mengadakan evaluasi dan umpan balik kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan tentang materi yang telah diperoleh selama proses pembelajaran.

e) *Satisfaction*

Guru memberikan *reward* kepada siswa yang mendapatkan nilai baik dan memberikan penguatan tentang materi yang sudah dipelajari.

3) Pengamatan

Tahap ini dilakukan saat pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran ARIAS. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas siswa dan guru saat pembelajaran. Para observer mengamati dan menilai aktivitas siswa serta guru sesuai dengan lembar observasi.

4) Refleksi

Tahap terakhir adalah merefleksi kegiatan pembelajaran. Kegiatan refleksi ini untuk mengemukakan hal-hal yang terjadi selama proses pelaksanaan penelitian pada siklus I. Hal ini dilakukan guna mengetahui apakah aktivitas dan hasil belajar mengalami peningkatan. Jika tidak ada peningkatan, maka hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran pada tahap selanjutnya.

b. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan skenario yang hampir sama dengan pelaksanaan siklus I, namun dilakukan perbaikan yang didapat dari hasil refleksi siklus I.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi sebagai alat pemantau merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari tindakan di setiap siklus. Observasi bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dalam proses pembelajaran dan aktivitas belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung baik sebelum maupun sesudah model pembelajaran ARIAS. Observasi ini dilakukan dengan acuan pedoman lembar observasi yang telah dibuat. Ada 3 observer yang akan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru kelas dan beberapa siswa kelas III SDN Bintoro 01 Jember sebelum penerapan model pembelajaran ARIAS untuk mengetahui model pembelajaran apa yang digunakan guru saat pembelajaran, permasalahan siswa, hambatan-hambatan dan kesulitan yang dialami guru dan siswa saat pembelajaran matematika.

c. Tes

Pada penelitian ini, tes hasil belajar yang akan digunakan berbentuk tes uraian berupa soal-soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka sebanyak 6 soal di setiap akhir siklus.

d. Dokumentasi

Pada penelitian ini data yang diambil berupa daftar nama siswa dan nilai tugas matematika siswa kelas III SDN Bintoro 01 Jember.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengelolah data yang diperoleh selama proses penelitian. Sukardi (2011:86) menyatakan analisis data adalah penggambaran data yang diperoleh dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti oleh peneliti lain atau orang lain yang tertarik dengan penelitian yang dilakukan. Analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Aktivitas belajar siswa

Depdiknas dalam Hobri, 2007:166, Persentase aktivitas belajar siswa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Pa = \frac{A}{X} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = Persentase keaktifan siswa

A = Jumlah skor aktivitas siswa

X = Jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

Kriteria klasifikasi aktivitas belajar siswa yang telah dimodifikasi dari Mashyud (2014:289) dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Klasifikasi Aktivitas Belajar Siswa

Persentase (%)	Kriteria
$80 \leq Pa \leq 100$	Sangat Aktif
$60 \leq Pa < 80$	Aktif
$40 \leq Pa < 60$	Cukup Aktif
$20 \leq Pa < 40$	Kurang Aktif
$0 \leq Pa < 20$	Sangat Kurang Aktif

b. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa dianalisis untuk dapat mengetahui perkembangan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Rumus perhitungan hasil belajar yang digunakan sebagai berikut.

1) Hasil belajar siswa secara individu

Menurut BSNP (dalam Nawawi, 2013:64), untuk menentukan nilai akhir hasil belajar dari masing-masing siswa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NA = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai akhir

SP = Skor Perolehan

SM = Skor Maksimal

2) Rata-rata kelas

Menurut Sudjana (dalam Habibah, 2013:8) untuk menghitung rata-rata kelas menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyak siswa

Kriteria keberhasilan siswa yang dimodifikasi dari Octavia dan Purwanto (2013) dinyatakan pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Keberhasilan Belajar Siswa

Rentangan Skor	Kriteria
$85 \leq P \leq 100$	Sangat Baik
$70 \leq P < 85$	Baik
$55 \leq P < 70$	Cukup
$40 \leq P < 55$	Kurang
$0 \leq P < 40$	Sangat Kurang

Siswa dikatakan tuntas apabila mendapat skor ≥ 66 (KKM) dengan ketuntasan klasikal tercapai apabila siswa yang tuntas sebanyak $> 75\%$.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Penerapan model pembelajaran ARIAS pada pokok bahasan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan berjalan dengan lancar. Penerapan komponen *assurance* dilakukan pada tahap awal kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa sampai kegiatan guru memberikan apresepsi berupa cerita pendek dan pertanyaan sederhana tentang penjumlahan dan pengurangan di lingkungan sehari-hari. Pada tahap *assurance* ini bertujuan untuk memberikan rasa percaya diri untuk memulai pembelajaran pada siswa. Komponen *relevance* dilakukan pada kegiatan awal dan kegiatan inti, pada kegiatan awal guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang bertujuan untuk memberitahu siswa bahwa yang mereka pelajari akan berguna di lingkungan masyarakat tempat mereka tinggal dan pada kegiatan inti guru menjelaskan seluruh materi pembelajaran, membrikan contoh soal, memberikan kesempatan siswa untuk mengerjakan langsung di papan tulis, sampai memberikan kesempatan siswa untuk bertanya yang belum dipahami. Pada komponen *interest* dilakukan pembentukan kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 orang dan melakukan diskusi kelompok serta siswa diajak membahas bersama tugas yang sudah dikerjakan, hal ini dilakukan guna menarik minat siswa untuk lebih memperhatikan pembelajaran. Komponen *assessment* yakni penilaian dilakukan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dengan cara guru memberikan tugas individu yang harus dikerjakan secara mandiri. Terakhir komponen *satisfaction* yang artinya kepuasan atau rasa bangga pada diri siswa. Komponen ini dilakukan pada kegiatan penutup, guru memberikan

- reward* kepada 10 siswa yang dapat mengerjakan soal dengan cepat dan tepat serta guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Hasil penerapan model pembelajaran ARIAS pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pada aktivitas belajar siswa siklus I adalah 51,11% (*assurance*), 51,11% (*relevance*), 78,89% (*interest*), 71,11% (*assessment*), 55,56% (*satisfaction*). Hasil dari siklus II meningkat dibandingkan siklus I yakni, 66,67% (*assurance*), 84,44% (*relevance*), 86,67% (*interest*), 85,56% (*assessment*), 74,44% (*satisfaction*).
 - c. Penerapan model pembelajaran ARIAS pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Bintoro 01 Jember. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 71,53 dengan kriteria baik dan pada siklus II sebesar 82,7 dengan kriteria baik sehingga mengalami peningkatan 11,17.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat diajukan sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, pada pembelajaran khususnya matematika siswa sebaiknya terus meningkatkan dan mempertahankan sikap percaya dirinya agar tidak malu dan mampu menyerap pembelajaran dengan baik.
- b. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini guru dapat lebih paham apa, dan untuk apa langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan kepada siswa dalam suatu kelas, serta dengan adanya model pembelajaran ARIAS guru lebih mengerti betapa pentingnya setiap tahap dalam pembelajaran.
- c. Bagi peneliti lain, model pembelajaran ARIAS tidak hanya dapat diterapkan di kelas III, namun dapat dilakukan di kelas yang berbeda dengan mata pelajaran ataupun pokok bahasan yang berbeda pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. W. 2013. Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, And Santisfaction*) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III B SDN Partang 02 Jember pada Pokok Bahasan Uang Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Jember: Program Sarjana Universitas Jember. <https://bit.ly/2XPeCsP> [Diakses pada 28 September 2017].
- Arikunto, S. dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fajariyah, N dan Triratnawati, D. 2008. *Cerdas Berhitung Matematika untuk SD/MI Kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Fathurrohman, M. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Habibah, U. 2013. Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika dan Hasil Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Melalui Model Paikem. *Journal of Elementary School*, 2 (2): 6-10. <https://bit.ly/2SIDJ0m> [Diakses pada 25 Agustus 2017].
- Hanafiah dan Suhana, C. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rafika Aditama.
- Hidayani, S. dkk. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap Hasil Belajar Matematika di SD. *Jurnal Skripsi*. Singaraja: Program Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. <https://bit.ly/2LZESTw> [Diakses pada 25 Agustus 2017].
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru dan Praktisi*. Jember: Pena Salsabila.
- Hutama, F. S. 2016. Pengaruh Model PBL melalui Pendidikan CTL terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Purwodadi I Kecamatan Blimbing Kota Malang pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pancaran Pendidikan*, Vol 4 (2):83, 1-102. <https://bit.ly/2xV6qYw> [Diakses pada 03 Agustus 2017].
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Nasution. 2000. *Didaktik Asas-asas Belajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Nawawi, A. R. 2013. Peningkatan Hasil Belajar Menulis Pengumuman melalui Media Cetak Pada Sekolah Dasar. *Journal of Elementary School*, 2 (1): 61-66.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Octavia, Y dan Purwanto. 2013. Penggunaan Media Blok Pecahan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pengurangan Pecahan di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2). <https://bit.ly/2JMwafr> [Diakses pada 25 Agustus 2017].
- Prastika. 2013. Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction*) dengan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Pesawat Sederhana di SDN Kotaanyar III Probolinggo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi*. Jember: Program Sarjana Universitas Jember. <https://bit.ly/2NZFUIp> [Diakses pada 28 September 2017].
- Rahman dan Amri. 2014. *Model Pembelajaran ARIAS Terintegratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sardiman, A. M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N. 2014. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sukardi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryani, A. 2016. Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Uang melalui Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, And Santisfaction*) Siswa Kelas III SDN Lengkong 04 Jember. *Skripsi*. Jember: Program Sarjana Universitas Jember. <https://bit.ly/2LtqJoH> [Diakses pada 28 September 2017].
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

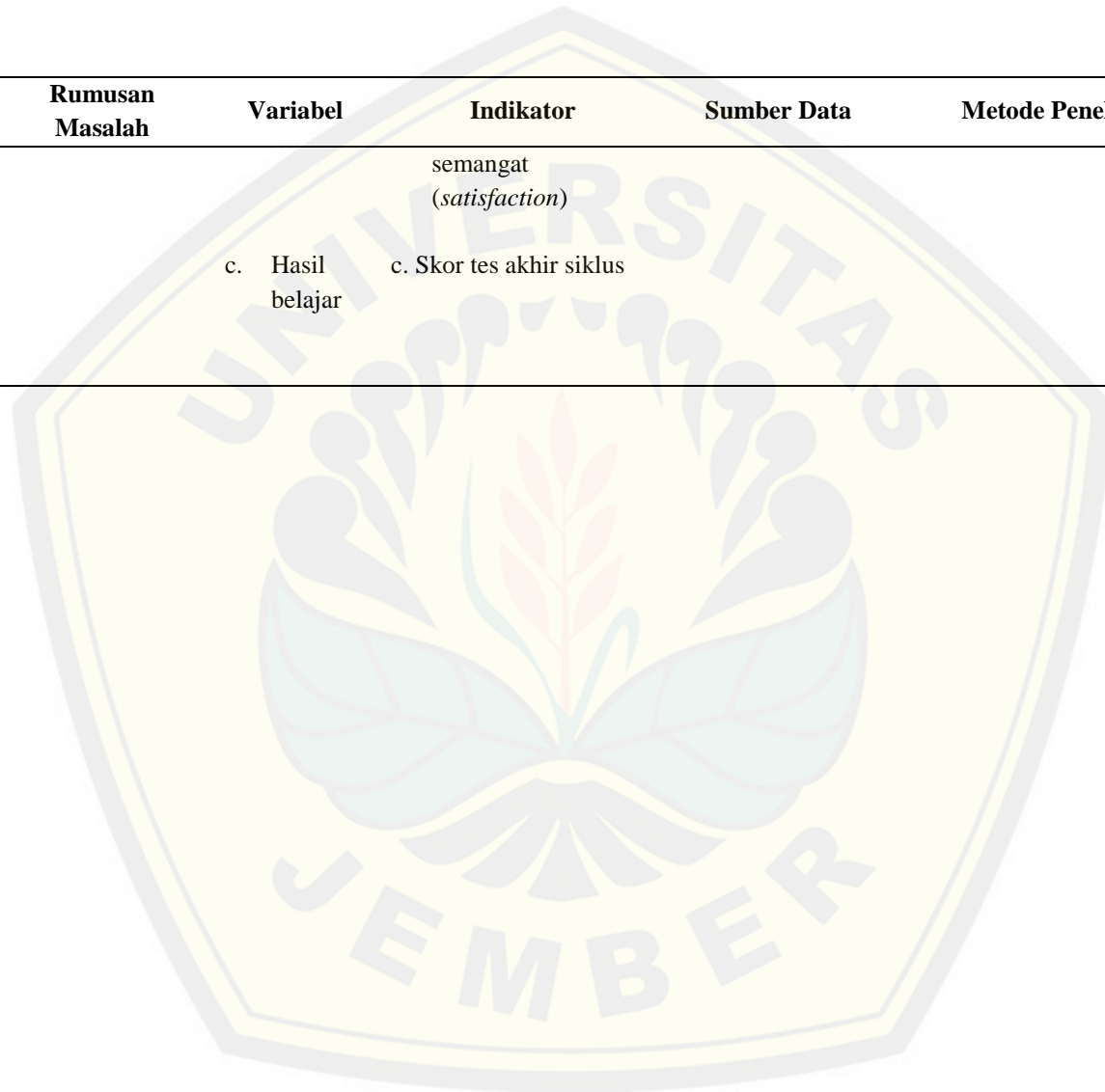
Lampiran 1. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Model Pembelajaran ARIAS untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan	<p>a. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran ARIAS pada pokok bahasan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan?</p> <p>b. Berapa persenkah aktivitas belajar siswa pada pembelajaran model ARIAS pada pokok bahasan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan?</p>	<p>a. Model Pembelajaran ARIAS</p>	<p>a. Tahap Model ARIAS</p> <p>1) <i>Assurance</i> adalah Sikap percaya diri (<i>confidence</i>) sehingga memiliki keyakinan akan berhasil sesuai harapan.</p> <p>2) <i>Relevancead</i> yaitu berhubungan dengan kehidupan siswa baik berupa pengalaman sekarang atau yang telah dimiliki.</p> <p>3) <i>Interst</i> yaitu minat atau perhatian siswa.</p> <p>4) <i>Assessment</i> yaitu evaluasi terhadap siswa.</p> <p>5) <i>Satisfaction</i> yaitu rasa bangga atau puas atas hasil yang dicapai. Menurut</p>	<p>a. Subjek Penelitian: Siswa kelas III SDN Bintoro 01 yang berjumlah 23 siswa. Siswa laki-laki sebanyak 11 dan siswa perempuan sebanyak 12.</p> <p>b. Informan: Guru Wali Kelas III SDN Bintoro 01 Jember</p> <p>c. Dokumen</p> <p>d. Kepustakaan</p>	<p>a. Jenis Penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas)</p> <p>b. Metode Pengumpulan Data</p> <p>1) Observasi</p> <p>2) Dokumentasi</p> <p>3) Tes</p> <p>4) Wawancara</p> <p>c. Analisis data:</p> <p>1) Persentase Aktifitas Siswa</p> $Pa = \frac{A}{X} \times 100$ <p>Keterangan :</p> <p>Pa: Persentase aktivitas siswa</p> <p>A: Jumlah skor aktivitas siswa</p> <p>X: Jumlah skor maksimal indikator aktivitas belajar</p> <p>2) Hasil belajar siswa secara individu</p> $NA = \frac{SP}{SM} \times 100$	<p>a. Jika diterapkan Model Pembelajaran ARIAS maka aktivitas siswa pada pokok bahasan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan akan meningkat.</p> <p>b. Jika diterapkan Model Pembelajaran ARIAS maka hasil belajar siswa pada pokok bahasan operasi hitung penjumlahan dan</p>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
			Rahman dan Ari (2014:204-207)		Keterangan : NA: Nilai akhir SP: Skor perolehan SM: Skor maksimal	pengurangan akan meningkat.
	c. Berapakah rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran model ARIAS pada pokok bahasan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan?	b. Aktivitas belajar	b. Aktivitas siswa 1) Kemampuan siswa berani atau aktif menjawab (<i>assurance</i>) 2) Keaktifan siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (<i>relevance</i>) 3) Keaktifan siswa bekerjasama dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok (<i>interest</i>) 4) Keaktifan siswa mengerjakan soal-soal secara individu (<i>assessment</i>) 5) Keaktifan siswa membuat kesimpulan pada akhir pembelajaran dengan		3) Rata-rata kelas $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ Keterangan \bar{X} : Rata-rata kelas $\sum X$: Jumlah seluruh skor N: Banyak siswa	

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
			semangat (<i>satisfaction</i>)			
		c. Hasil belajar	c. Skor tes akhir siklus			



Lampiran 2. Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

2.1 Pedoman Pengumpulan Data Observasi

No	Sumber Data	Data yang Diperoleh
1.	Guru kelas III SDN Bintoro 01 Jember	Aktivitas guru dalam mengajar siswa kelas III SDN Bintoro 01 Jember dengan menerapkan model pembelajaran ARIAS pada pembelajaran matematika materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.
2.	Siswa kelas III SDN Bintoro 01 Jember	Aktivitas siswa kelas III SDN Bintoro 01 Jember dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran ARIAS materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.

2.2 Pedoman Pengumpulan Data Wawancara

No	Sumber Data	Data yang Diperoleh
1.	Guru kelas III SDN Bintoro 01 Jember	<ol style="list-style-type: none"> Model atau metode yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran matematika. Kendala yang dihadapi guru selama kegiatan pembelajaran matematika. Aktivitas dan hasil belajar siswa selama pembelajaran matematika
2.	Siswa kelas III SDN Bintoro 01 Jember	<ol style="list-style-type: none"> Kesulitan yang dihadapi siswa selama mengikuti proses pembelajaran matematika. Tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran matematika di kelas

2.3 Pedoman Pengumpulan Data Tes

No	Sumber Data	Data yang Diperoleh
1.	Siswa kelas III SDN Bintoro 01 Jember	Hasil belajar individu maupun kelompok siswa kelas III SDN Bintoro 01 Jember setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran ARIAS.

2.4 Pedoman Pengumpulan Data Dokumentasi

No	Sumber Data	Data yang Diperoleh
1.	Dokumen	<ol style="list-style-type: none"> Daftar nama siswa kelas III SDN Bintoro 01 Jember Daftar nilai matematika kelas III SDN Bintoro 01 Jember

Lampiran 3. Pedoman Observasi

3.1 Pedoman Penskoran Observasi Aktivitas Siswa siklus I

PEDOMAN OBSERVASI

No	Indikator	Keterangan	Skor
1	<i>Assurance</i> • Siswa dapat mengetahui materi yang akan dipelajari berdasarkan cerita yang disampaikan guru	a. Siswa dapat menjawab dengan benar materi yang akan dipelajari	3
		b. Siswa dapat menjawab materi yang akan dipelajari namun jawabannya salah	2
		c. Siswa hanya diam dan tidak mencoba untuk menjawab	1
2	<i>Relevance</i> • Siswa mampu memahami pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	a. Siswa mampu memahami pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan cara mengacungkan tangan sebanyak dua kali	3
		b. Siswa mampu memahami pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan cara mengacungkan tangan sebanyak satu kali	2
		c. Siswa tidak mengacungkan tangan	1
3	<i>Interest</i> • Siswa dapat bekerja sama dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok	a. Siswa dapat bekerja sama dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas dengan cara berdiskusi aktif dengan teman kelompok	3
		b. Siswa kurang dapat bekerja sama dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas ditunjukkan dengan tidak ikut serta dalam diskusi	2
		c. Siswa tidak dapat bekerja sama dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas ditunjukkan dengan ramai sendiri dan mengganggu teman.	1
4	<i>Assessment</i> • Siswa mampu menjawab soal-soal di LKS secara individu	a. Siswa mampu menjawab soal-soal yang ada di LKS secara individu dan tenang dalam mengerjakan soal	3
		b. Siswa mampu menjawab soal-soal yang ada di LKS namun sedikit ramai	2
		c. Siswa tidak mampu menjawab soal-soal yang ada di LKS secara individu dan melihat milik siswa lain	1
5	<i>Satisfaction</i> • Siswa mampu membuat kesimpulan pada akhir pembelajaran	a. Siswa mampu membuat kesimpulan pada akhir pembelajaran terbukti dengan siswa dapat menyebutkan tiga sampai empat poin materi yang telah dipelajari	3
		b. Siswa mampu membuat kesimpulan pada akhir pembelajaran namun hanya mengetahui satu sampai dua poin pembelajaran yang telah dipelajari	2
		c. Siswa terlihat hanya diam dan tidak menuebutkan poin materi yang telah dipelajari	1

3.2 Pedoman Penskoran Observasi Aktivitas Siswa siklus II

PEDOMAN OBSERVASI

No	Indikator	Keterangan	Skor
1	<i>Assurance</i> • Siswa dapat mengingat kembali materi pembelajaran yang dipelajari minggu lalu	a. Siswa dapat menjawab dengan benar materi yang telah dipelajari minggu lalu	3
		b. Siswa dapat menjawab materi yang telah dipelajari minggu lalu namun jawabannya salah	2
		c. Siswa hanya diam dan tidak mencoba untuk menjawab	1
2	<i>Relevance</i> • Siswa mampu memahami pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	a. Siswa mampu memahami pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan cara mengacungkan tangan sebanyak dua kali	3
		b. Siswa mampu memahami pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan cara mengacungkan tangan sebanyak satu kali	2
		c. Siswa tidak mengacungkan tangan	1
3	<i>Interest</i> • Siswa dapat bekerja sama dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok	a. Siswa dapat bekerja sama dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas dengan cara berdiskusi aktif dengan teman kelompok	3
		b. Siswa kurang dapat bekerja sama dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas ditunjukkan dengan tidak ikut serta dalam diskusi	2
		c. Siswa tidak dapat bekerja sama dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas ditunjukkan dengan ramai sendiri dan mengganggu teman.	1
4	<i>Assessment</i> • Siswa mampu menjawab soal-soal di LKS secara individu	a. Siswa mampu menjawab soal-soal yang ada di LKS secara individu dan tenang dalam mengerjakan soal	3
		b. Siswa mampu menjawab soal-soal yang ada di LKS namun sedikit ramai	2
		c. Siswa tidak mampu menjawab soal-soal yang ada di LKS secara individu dan melihat milik siswa lain	1
5	<i>Satisfaction</i> • Siswa mampu membuat kesimpulan pada akhir pembelajaran	a. Siswa mampu membuat kesimpulan pada akhir pembelajaran terbukti dengan siswa dapat menyebutkan empat sampai tiga poin materi yang telah dipelajari	3
		b. Siswa mampu membuat kesimpulan pada akhir pembelajaran namun hanya mengetahui satu sampai dua poin pembelajaran yang telah dipelajari	2
		c. Siswa terlihat hanya diam dan tidak menyebutkan poin materi yang telah dipelajari	1

Lampiran 4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

4.1 Hasil Observasi dan analisis aktivitas siswa siklus I

Petunjuk

Berikan skor-skor kegiatan siswa selama pembelajaran dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu skala (1, 2, atau 3) berdasarkan kriteria pada lampiran 3.1!

No	Nama Siswa	Indikator															Jumlah	Presentase %	Kategori	
		Berani Menjawab Pertanyaan (Assurance)			Mampu Memahami dan Menjawab Pertanyaan Berkaitan dengan Kehidupan Sehari-Hari (Relevance)			Aktif Bekerja Sama dengan Kelompok (Interest)			Mampu Mengerjakan Secara Individu (Assesment)			Mampu Menyimpulkan Pembelajaran (Satisfaction)						
		Skor			Skor			Skor			Skor			Skor						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Ahmad Naryl Ilham Fahrizi	√			√			√				√			√			7	46,67	CA
2.	Ahmad Yusril Jinan	√				√		√				√			√			8	53,33	CA
3.	Ainun Nadiroh		√			√				√		√			√			11	73,33	A
4.	Aisyah Rastiya Anggraeni	√			√					√		√			√			9	60	CA
5.	Alfian Syahid		√			√				√		√			√			11	73,33	A
6.	Amelia Putri		√			√				√		√			√			11	73,33	A

No	Nama Siswa	Indikator															Jumlah	Presentase %	Kategori
		Berani Menjawab Pertanyaan (Assurance)			Mampu Memahami dan Menjawab Pertanyaan Berkaitan dengan Kehidupan Sehari-Hari (Relevance)			Aktif Bekerja Sama dengan Kelompok (Interest)			Mampu Mengerjakan Secara Individu (Assesment)			Mampu Menyimpulkan Pembelajaran (Satisfaction)					
		Skor			Skor			Skor			Skor			Skor					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
7.	Cihevira Avrlia Cantika	√			√				√				√			√	10	66,67	A
8.	Fazatul Munawaroh	√			√				√			√			√		9	60	CA
9.	Hardi Rizki Pratama	√					√		√				√		√		11	73,33	A
10.	Hofiahtul Karima		√		√				√			√			√		7	46,67	CA
11.	Husnul Hotimah		√		√							√	√		√		9	60	CA
12.	Ikhsan		√			√					√	√			√		9	60	CA
13.	Moch. Agus	√				√			√			√			√		8	53,33	CA
14.	Moch. Alfandi Pratama F. P			√			√		√			√			√		13	86,67	SA
15.	Moch. Fathan Maulana D.	√			√				√			√			√		9	60	CA
16.	Moch. Riotus Solihin		√		√			√				√			√		9	60	CA
17.	M. Alfin Kabiru Sahid	√			√				√			√			√		8	53,33	CA

No	Nama Siswa	Indikator															Jumlah	Presentase %	Kategori
		Berani Menjawab Pertanyaan (Assurance)			Mampu Memahami dan Menjawab Pertanyaan Berkaitan dengan Kehidupan Sehari-Hari (Relevance)			Aktif Bekerja Sama dengan Kelompok (Interest)			Mampu Mengerjakan Secara Individu (Assesment)			Mampu Menyimpulkan Pembelajaran (Satisfaction)					
		Skor			Skor			Skor			Skor			Skor					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
18.	Muhammad Hasbin Fathon J.		√			√				√			√				8	53,33	CA
19.	Muhammat Fauan Aditia	√				√				√			√				10	66,67	A
20.	Nur Laila		√		√					√			√				11	73,33	A
21.	Rifa'atul Munawaro	√			√					√			√				10	66,67	A
22.	Rohman Nabila Saro		√		√					√			√	√			10	66,67	A
23.	Sherly Anisa Eka Ramahani	√				√				√			√				10	66,67	A
24.	Siti Ainur Rofi'ah	√				√				√			√	√			9	60	CA
25.	Siti Lutvia		√			√			√				√				11	73,33	A
26.	Siti Munalisa	√			√					√			√	√			8	53,33	CA
27.	Suci Navista		√		√			√					√	√			7	46,67	CA
28.	Sayrifah Qurrotu Aini	√			√					√	√		√				7	46,67	CA

No	Nama Siswa	Indikator															Jumlah	Presentase %	Kategori
		Berani Menjawab Pertanyaan (Assurance)			Mampu Memahami dan Menjawab Pertanyaan Berkaitan dengan Kehidupan Sehari-Hari (Relevance)			Aktif Bekerja Sama dengan Kelompok (Interest)			Mampu Mengerjakan Secara Individu (Assesment)			Mampu Menyimpulkan Pembelajaran (Satisfaction)					
		Skor			Skor			Skor			Skor			Skor					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
29.	Zahwa Aulia Dewi		√		√				√				√		√		10	66,67	A
30.	Lingga		√		√				√			√			√		8	53,33	CA
Jumlah skor tercapai		46			46			71			64			50			-	-	-
Jumlah skor maksimal		90			90			90			90			90			-	-	-
Persentase		51,11			51,11			78,89			71,11			55,56			-	-	-
		Jumlah															278	1853,33	
		Rata-rata															61,78	61,78	

Keterangan:

SA : Sangat Aktif A : Aktif CA : Cukup Aktif KA : Kurang Aktif

SKA : Sangat Kurang Aktif

Jember, Juli 2019

Observer



Ginanjar Pilar Mahardika
130210204046

Observer



Dyah Wahyu Pancandra
130210204047

Observer



Khoirotul Mahmudah
170210101026



Hasil rata-rata komulasi dengan kriteria aktivitas belajar, maka diperoleh rumus berikut:

$$Pa = \frac{A}{X} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = Persentase keaktifan siswa

A = Jumlah skor aktivitas siswa

X = Jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

Kriteria Aktivitas Siswa

No.	Persentase (%)	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	$80 < Pa \leq 100$	Sangat Aktif	1	3,33
2.	$60 < Pa \leq 80$	Aktif	12	40
3.	$40 < Pa \leq 60$	Cukup Aktif	17	56,67
4.	$20 < Pa \leq 40$	Kurang Aktif	0	0
5.	$0 < Pa \leq 20$	Sangat Kurang Aktif	0	0

Persentase aktivitas belajar siswa menurut kriteria aktivitas:

$$\text{Sangat Aktif} = \frac{1}{30} \times 100\% = 3,33\%$$

$$\text{Aktif} = \frac{12}{30} \times 100\% = 40\%$$

$$\text{Cukup Aktif} = \frac{17}{30} \times 100\% = 56,67\%$$

$$\text{Kurang Aktif} = \frac{0}{30} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Sangat Kurang Aktif} = \frac{0}{30} \times 100\% = 0\%$$

- Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa:

$$Pa = \frac{A}{X} \times 100\%$$

$$= \frac{278}{450} \times 100\%$$

$$= 61,78\% \text{ (Kriteria aktivitas belajar siswa siklus I: Aktif)}$$

4.2 Hasil Observasi dan analisis aktivitas siswa siklus II

Petunjuk

Berikan skor-skor kegiatan siswa selama pembelajaran dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu skala (1, 2, atau 3) berdasarkan kriteria pada lampiran 3.1!

No	Nama Siswa	Indikator															Jumlah	Presentase %	kategori
		Berani Menjawab Pertanyaan (Assurance)			Mampu Memahami dan Menjawab Pertanyaan Berkaitan dengan Kehidupan Sehari-Hari (Relevance)			Aktif Bekerja Sama dengan Kelompok (Interest)			Mampu Mengerjakan Secara Individu (Assessment)			Mampu Menyimpulkan Pembelajaran (Satisfaction)					
		Skor			Skor			Skor			Skor			Skor					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	Ahmad Naril Ilham Fahrizi		√				√		√				√			√	13	86,67	SA
2.	Ahmad Yusril Jinan		√				√		√				√			√	13	86,67	SA
3.	Ainun Nadiroh		√				√			√			√			√	13	86,67	SA
4.	Aisyah Rastiya Anggraeni		√				√			√			√			√	14	93,33	SA
5.	Alfian Syahid		√				√		√				√			√	13	86,67	SA
6.	Amelia Putri		√				√			√			√			√	14	93,33	SA
7.	Cihevira Avrlia Cantika	√				√			√			√			√		9	60	CA

No	Nama Siswa	Indikator															Jumlah	Presentase %	kategori
		Berani Menjawab Pertanyaan (Assurance)			Mampu Memahami dan Menjawab Pertanyaan Berkaitan dengan Kehidupan Sehari-Hari (Relevance)			Aktif Bekerja Sama dengan Kelompok (Interest)			Mampu Mengerjakan Secara Individu (Assesment)			Mampu Menyimpulkan Pembelajaran (Satisfaction)					
		Skor			Skor			Skor			Skor			Skor					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
8.	Fazatul Munawaroh		√			√				√		√				√	11	73,33	A
9.	Hardi Rizki Pratama			√		√				√			√			√	13	86,67	SA
10.	Hofiahtul Karima		√			√				√			√			√	12	80	A
11.	Husnul Hotimah		√			√				√		√				√	11	73,33	A
12.	Ikhsan		√				√			√		√				√	12	80	A
13.	Moch. Agus		√				√		√			√				√	10	66,67	A
14.	Moch. Alfandi Pratama F. P			√			√			√			√			√	15	100	SA
15.	Moch. Fathan Maulana D.		√				√			√		√				√	12	80	A
16.	Moch. Riotus Solihin			√			√			√		√				√	13	86,67	SA
17.	M. Alfin Kabiru Sahid	√					√			√		√				√	11	73,33	A

No	Nama Siswa	Indikator															Jumlah	Presentase %	kategori
		Berani Menjawab Pertanyaan (Assurance)			Mampu Memahami dan Menjawab Pertanyaan Berkaitan dengan Kehidupan Sehari-Hari (Relevance)			Aktif Bekerja Sama dengan Kelompok (Interest)			Mampu Mengerjakan Secara Individu (Assesment)			Mampu Menyimpulkan Pembelajaran (Satisfaction)					
		Skor			Skor			Skor			Skor			Skor					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
18.	Muhammad Hasbin Fathon J.		√				√		√				√			√	13	86,67	SA
19.	Muhammat Fauan Aditia	√				√				√			√		√		11	73,33	A
20.	Nur Laila		√			√				√		√			√		11	73,33	A
21.	Rifa'atul Munawaro		√			√				√			√		√		12	80	A
22.	Rohman Nabila Saro		√			√				√			√		√		12	80	A
23.	Sherly Anisa Eka Ramahani	√				√			√			√			√		8	53,33	CA
24.	Siti Ainur Rofi'ah		√			√			√			√			√		10	66,67	CA
25.	Siti Lutvia		√				√		√				√			√	13	73,33	A
26.	Siti Munalisa			√			√		√			√			√		11	73,33	A
27.	Suci Navista		√			√				√			√		√		12	73,33	A

No	Nama Siswa	Indikator															Jumlah	Presentase %	kategori
		Berani Menjawab Pertanyaan (Assurance)			Mampu Memahami dan Menjawab Pertanyaan Berkaitan dengan Kehidupan Sehari-Hari (Relevance)			Aktif Bekerja Sama dengan Kelompok (Interest)			Mampu Mengerjakan Secara Individu (Assesment)			Mampu Menyimpulkan Pembelajaran (Satisfaction)					
		Skor			Skor			Skor			Skor			Skor					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
28.	Sayrifah Qurrotu Aini		√			√				√			√		√		12	73,33	A
29.	Zahwa Aulia Dewi			√			√			√			√		√		14	93,33	SA
30.	Lingga		√			√				√			√		√		9	60	CA
Jumlah skor tercapai		60			76			78			77			67					
Jumlah skor maksimal		90			90			90			90			90					
Persentase		66,67			84,44			86,67			85,56			74,44					
		Jumlah															361	2406,67	
		Rata-rata															80,22	80,22	

Keterangan:

SA : Sangat Aktif A : Aktif CA : Cukup Aktif KA : Kurang Aktif

SKA : Sangat Kurang Aktif

Observer



Ginanjar Pilar Mahardika
130210204046

Observer



Dyah Wahyu Pancaindra
130210204047

Jember, Juli 2019

Observer



Khoirotul Mahmudah
170210101026

Hasil rata-rata komulasi dengan kriteria aktivitas belajar, maka diperoleh rumus berikut:

$$Pa = \frac{A}{X} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = Persentase keaktifan siswa

A = Jumlah skor aktivitas siswa

X = Jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

Kriteria Aktivitas Siswa

No.	Persentase (%)	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	$80 < Pa \leq 100$	Sangat Aktif	11	36,67
2.	$60 < Pa \leq 80$	Aktif	15	50
3.	$40 < Pa \leq 60$	Cukup Aktif	4	13,33
4.	$20 < Pa \leq 40$	Kurang Aktif	0	0
5.	$0 < Pa \leq 20$	Sangat Kurang Aktif	0	0

Persentase aktivitas belajar siswa menurut kriteria aktivitas:

$$\text{Sangat Aktif} = \frac{11}{30} \times 100\% = 36,67\%$$

$$\text{Aktif} = \frac{15}{30} \times 100\% = 50\%$$

$$\text{Cukup Aktif} = \frac{4}{30} \times 100\% = 13,33\%$$

$$\text{Kurang Aktif} = \frac{0}{30} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Sangat Kurang Aktif} = \frac{0}{30} \times 100\% = 0\%$$

- Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa:

$$Pa = \frac{A}{X} \times 100\%$$

$$= \frac{361}{450} \times 100\%$$

$$= 80,22\% \text{ (Kriteria aktivitas belajar siswa siklus II : Sangat Aktif)}$$

Lampiran 5. Daftar Nama Siswa

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS III SDN BINTORO 01
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Ahmad Nazril Ilham Fahrizi	√	
2	Ahmad Yusril Jinan	√	
3	Ainun Nadiroh		√
4	Aisyah Rastiya Anggraeni		√
5	Alfian Syahid	√	
6	Amelia Putri		√
7	Cihevira Avrilia Cantika		√
8	Fazatul Munawaroh		√
9	Hardi Rizki Pratama	√	
10	Hofiahtul Karima		√
11	Husnul Hotimah		√
12	Ikhsan	√	
13	Moch. Agus	√	
14	Moch. Alfandi Pratama F. P.	√	
15	Moch. Fathan Maulana D. W.	√	
16	Moch. Riotus Solihin	√	
17	Muhammad Alfin Kabiru Sahid	√	
18	Muhammad Hasbin Fathon Jamil	√	
19	Muhammat Fauzan Aditia	√	
20	Nur Laila		√
21	Rifa'atul Munawaro		√
22	Rohman Nabila Saro		√
23	Sherly Anisa Eka Ramahani		√
24	Siti Ainur Rofi'ah		√
25	Siti Lutvia		√
26	Siti Munalisa		√
27	Suci Navista		√
28	Syarifah Qurrotu Aini		√
29	Zahwa Aulia Dewi		√
30	Lingga	√	
Jumlah		13 Orang	17 Orang

Lampiran 6. Daftar Nama Kelompok**6.1 Daftar nama kelompok siklus I****PEMBAGIAN KELOMPOK****Kelompok Alpukat**

1. Ainun
2. Rasti
3. Rifa
4. Suci
5. Fia

Kelompok Nanas

1. Zahwa
2. Wira
3. Nazril
4. Lingga
5. Rio

Kelompok Stroberi

1. Hofiahtul Karima
2. Husnul Hotimah
3. Nur Laila
4. Rohman Nabila
5. Fazatul Munawaroh

Kelompok Apel

1. Fatan
2. Ikhsan
3. Yusril
4. Ian
5. Agus

Kelompok Cheri

1. Amelia Putri
2. Cihevira
3. Syarifah
4. Munalisa
5. Sherly

Kelompok Pir

1. Fandi
2. Adit
3. Alfin
4. Hardi
5. Rofi

6.2 Daftar kelompok siklus II**PEMBAGIAN KELOMPOK****Kelompok Nanas**

1. Rasti
2. Suci
3. Fia
4. Nurlaila
5. Sherly

Kelompok Alpukat

1. Adit
2. Alfin
3. Iksan
4. Wira
5. Nazril

Kelompok Cheri

1. Ainun Nadira
2. Zahwa Aulia
3. Rifatul Munawaroh
4. Siti Ainur Rofia'ah
5. Siti Monalisa

Kelompok Apel

1. Fandi
2. Hardi
3. Yusril
4. Fatan
5. Agus

Kelompok Stroberi

1. Amelia
2. Syarifah
3. Cihevira
4. Rohma Nabila
5. Husnul Hotimah

Kelompok Pir

1. Rio
2. Lingga
3. Ian
4. Rofi
5. Ima

Lampiran 7. Hasil Wawancara

7.1 Hasil wawancara dengan guru

Tujuan : Untuk mengetahui metode atau model pembelajaran yang biasa guru gunakan, kendala yang sering terjadi saat pembelajaran, ketuntasan hasil belajar matematika siswa, karakteristik siswa selama pembelajaran berlangsung.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas III SDN Bintoro 01 Jember

Nama : Endang, S.Pd

NIP/NUPTK : -

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Model atau metode apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran?	Biasanya saya menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan penugasan
2.	Bagaimanakah tanggapan Ibu terhadap metode pembelajaran tersebut?	Menurut saya dengan metode-metode tersebut cukup efektif, tetapi memang kelemahannya terkadang ada siswa yang tidak memperhatikan saat pembelajaran
3.	Apakah kendala yang sering terjadi saat pembelajaran matematika?	Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan saya saat menjelaskan materi, selain itu ada beberapa siswa yang sulit menyerap pembelajaran.
4.	Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika?	Siswa yang dapat menyerap dengan cepat pembelajaran hanya setengah dari keseluruhan kelas III, setengahnya lagi harus dijeskan lagi berulang-ulang baru bisa.

Senin, 20 November 2017

Pewawancara,



Okki Furi Febriyana

NIM. 130210204036

7.2 Hasil wawancara dengan siswa

Tujuan : Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan kesulitan siswa dalam pembelajaran.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas III SDN Bintoro 01 Jember

a. Nama : L. (siswa yang hasil belajarnya kurang baik)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Adik menyukai pelajaran matematika?	Saya tidak suka pembelajaran matematika.
2.	Bagaimanakah pendapat Adik tentang pembelajaran matematika?	Pembelajaran matematika sulit dan membosankan.
3.	Apakah adik mengerti penjelasan dari guru?	Kadang mengerti, kadang tidak.
4.	Apakah yang Adik lakukan saat pembelajaran matematika?	Biasanya mengerjakan soal.

b. Nama : M. A. P. F. P. (siswa yang hasil belajarnya baik)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Adik menyukai pelajaran matematika?	Saya suka pelajaran matematika.
2.	Bagaimanakah pendapat Adik tentang pembelajaran matematika?	Pembelajaran matematika mudah, jadi saya suka.
3.	Apakah adik mengerti penjelasan dari guru?	Mengerti, jika ada yang tidak saya mengerti saya akan bertanya pada Bu Guru
4.	Apakah yang Adik lakukan saat pembelajaran matematika?	Mencatat, Mendengarkan guru dan mengerjakan soal.

Senin, 20 November 2017

Pewawancara,



Okki Furi Febriyana

NIM. 130210204036

Lampiran 8. Hasil Belajar siswa

8.1 Daftar nilai siswa kelas III SDN Bintoro 01 Jember tahun ajaran 2017/2018

No	Nama Siswa	Nilai	Nilai Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	KB	SKB
1	Ahmad Nari Ilham Fahrizi	57	100			√		
2	Ahmad Yusril Jinan	55	100				√	
3	Ainun Nadiroh	60	100			√		
4	Aisyah Rastiya Anggraeni	70	100		√			
5	Alfian Syahid	68	100			√		
6	Amelia Putri	75	100		√			
7	Cihevira Avrlia Cantika	68	100			√		
8	Fazatul Munawaroh	70	100			√		
9	Hardi Rizki Pratama	65	100			√		
10	Hofiahtul Karima	46	100				√	
11	Husnul Hotimah	40	100					√
12	Ikhsan	60	100			√		
13	Moch. Agus	68	100			√		
14	Moch. Alfandi Pratama F. P.	81	100		√			
15	Moch. Fathan Maulana D.	55	100				√	
16	Moch. Riotus Solihin	67	100			√		
17	Muhammad Alfin Kabiru S.	49	100				√	
18	Muhammad Hasbin Fathon J.	65	100			√		
19	Muhammat Fauan Aditia	68	100			√		
20	Nur Laila	68	100			√		
21	Rifa' Atul Munawaro	70	100			√		
22	Rohman Nabila Saro	48	100				√	
23	Sherly Anisa Eka Ramahani	55	100				√	
24	Siti Ainur Rofi' Ah	46	100				√	
25	Siti Lutvia	56	100			√		

No	Nama Siswa	Nilai	Nilai Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	KB	SKB
26	Siti Munalisa	68	100			√		
27	Suci Navista	65	100			√		
28	Sayrifah Qurrotu Aini	40	100					√
29	Zahwa Aulia Dewi	75	100		√			
30	Lingga	38	100					√
Jumlah		1816	3000	0	4	16	7	3
Rata-rata		60,53						

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

KB = Kurang Baik

SKB = Sangat Kurang Baik

Jember, Mei 2019

Mengetahui,

Guru Kelas III SDN Bintoro 01 Jember

Endang, S.Pd

Jumlah siswa = 30 siswa

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB)	= 0 siswa (0%)
Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B)	= 4 siswa (13,33%)
Siswa dengan predikat hasil belajar cukup (C)	= 16 siswa (53,34%)
Siswa dengan predikat hasil belajar kurang (K)	= 7 siswa (23,33%)
Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang (SK)	= 3 siswa (10%)

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata Kelas: } \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1816}{30} \\ &= 60,53 \text{ (kategori cukup)}\end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyak siswa

8.2 Hasil tes akhir siklus I siswa kelas III SDN Bintoro 01 Jember

No	Nama Siswa	Nilai	Nilai Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	KB	SKB
1	Ahmad Naryl Ilham Fahrizi	72	100		√			
2	Ahmad Yusril Jinan	72	100		√			
3	Ainun Nadiroh	83	100		√			
4	Aisyah Rastiya Anggraeni	83	100		√			
5	Alfian Syahid	67	100			√		
6	Amelia Putri	83	100		√			
7	Cihevira Avrlia Cantika	72	100		√			
8	Fazatul Munawaroh	83	100		√			
9	Hardi Rizki Pratama	83	100		√			
10	Hofiahtul Karima	72	100		√			
11	Husnul Hotimah	67	100			√		
12	Ikhsan	67	100			√		
13	Moch. Agus	72	100		√			
14	Moch. Alfandi Pratama F. P.	83	100		√			
15	Moch. Fathan Maulana D. W.	67	100			√		
16	Moch. Riotus Solihin	72	100		√			
17	Muhammad Alfin Kabiru S.	44	100				√	
18	Muhammad Hasbin Fathon J.	83	100		√			
19	Muhammat Fauan Aditia	72	100		√			
20	Nur Laila	67	100			√		
21	Rifa' Atul Munawaro	83	100		√			
22	Rohman Nabila Saro	44	100				√	
23	Sherly Anisa Eka Ramahani	67	100			√		

No	Nama Siswa	Nilai	Nilai Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	KB	SKB
24	Siti Ainur Rofi' Ah	67	100			√		
25	Siti Lutvia	72	100		√			
26	Siti Munalisa	83	100		√			
27	Suci Navista	72	100		√			
28	Sayrifah Qurrotu Aini	67	100			√		
29	Zahwa Aulia Dewi	83	100		√			
30	Lingga	44	100				√	
Jumlah		2146	3000	0	19	8	3	0
Rata-rata		71,53						

Jumlah siswa = 30 siswa

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB) = 0 siswa (0%)

Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B) = 19 siswa (63,33%)

Siswa dengan predikat hasil belajar cukup (C) = 8 siswa (26,67%)

Siswa dengan predikat hasil belajar kurang (K) = 3 siswa (10%)

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang (SK) = 0 siswa (0%)

$$\text{Rata-rata Kelas: } X = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{2146}{30}$$

$$= 71,53 \text{ (kategori baik)}$$

8.3 Daftar nilai siklus II siswa kelas III SDN Bintoro 01 Jember

No	Nama Siswa	Nilai	Nilai Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	KB	SKB
1	Ahmad Naryl Ilham Fahrizi	83	100		√			
2	Ahmad Yusril Jinan	100	100	√				
3	Ainun Nadiroh	83	100		√			
4	Aisyah Rastiya Anggraeni	100	100	√				
5	Alfian Syahid	83	100		√			
6	Amelia Putri	100	100	√				
7	Cihevira Avrlia Cantika	72	100		√			
8	Fazatul Munawaroh	100	100	√				
9	Hardi Rizki Pratama	100	100	√				
10	Hofiahtul Karima	72	100		√			
11	Husnul Hotimah	67	100			√		
12	Ikhsan	72	100		√			
13	Moch. Agus	72	100		√			
14	Moch. Alfandi Pratama F. P.	100	100	√				
15	Moch. Fathan Maulana D. W.	72	100		√			
16	Moch. Riotus Solihin	83	100		√			
17	Muhammad Alfin Kabiru Sahid	72	100		√			
18	Muhammad Hasbin Fathon Jamil	100	100	√				
19	Muhammat Fauan Aditia	83	100		√			
20	Nur Laila	72	100		√			
21	Rifa' Atul Munawaro	100	100	√				

No	Nama Siswa	Nilai	Nilai Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	KB	SKB
22	Rohman Nabila Saro	67	100			√		
23	Sherly Anisa Eka Ramahani	83	100		√			
24	Siti Ainur Rofi' Ah	67	100			√		
25	Siti Lutvia	72	100		√			
26	Siti Munalisa	100	100	√				
27	Suci Navista	72	100		√			
28	Sayrifah Qurrotu Aini	67	100			√		
29	Zahwa Aulia Dewi	100	100	√				
30	Lingga	67	100			√		
Jumlah		2481	3000	10	15	5	0	0
Rata-rata		82,7						

Jumlah siswa = 30 siswa

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat baik (SB) = 10 siswa (33,33%)

Siswa dengan predikat hasil belajar baik (B) = 15 siswa (50%)

Siswa dengan predikat hasil belajar cukup (C) = 5 siswa (16,67%)

Siswa dengan predikat hasil belajar kurang (K) = 0 siswa (0%)

Siswa dengan predikat hasil belajar sangat kurang (SK) = 0 siswa (0%)

$$\text{Rata-rata Kelas: } X = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{2481}{30}$$

$$= 82,7 \text{ (kategori baik)}$$

Lampiran 9. Hasil Observasi Aktivitas Guru

9.1 Hasil observasi aktivitas guru siklus I

Petunjuk

Berikan skor-skor kegiatan guru selama pembelajaran dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom (ya atau tidak) serta berikan keterangan!

No	Indikator Aktivitas Guru	Skor		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Telah dilaksanakan
2.	Mengaitkan materi dengan masalah nyata atau kontekstual	√		Telah dilaksanakan
3.	Menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab	√		Telah dilaksanakan
4.	Mengkondisikan kelas tetap kondusif saat pelajaran berlangsung	√		Telah dilaksanakan, namun kurang
5.	Menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan dengan baik dan jelas	√		Telah dilaksanakan namun terlalu cepat
6.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami	√		Telah dilaksanakan
7.	Memberikan tugas kelompok yang dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar	√		Telah dilaksanakan
8.	Membahas bersama tugas kelompok yang telah selesai dikerjakan siswa	√		Telah dilaksanakan
9.	Memberikan tugas individu kepada siswa	√		Telah dilaksanakan
10.	Mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan	√		Telah dilaksanakan

Observer



Endang, S.Pd

9.2 Hasil observasi aktivitas guru siklus II

Petunjuk

Berikan skor-skor kegiatan guru selama pembelajaran dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom (ya atau tidak) serta berikan keterangan!

No	Indikator Aktivitas Guru	Skor		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Sudah dilaksanakan
2.	Mengaitkan materi dengan masalah nyata atau kontekstual	√		Sudah dilaksanakan
3.	Menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab	√		Sudah dilaksanakan
4.	Mengkondisikan kelas tetap kondusif saat pelajaran berlangsung	√		Sudah dilaksanakan
5.	Menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan dengan baik dan jelas	√		Sudah dilaksanakan
6.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami	√		Sudah dilaksanakan
7.	Memberikan tugas kelompok yang dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar	√		Sudah dilaksanakan
8.	Membahas bersama tugas kelompok yang telah selesai dikerjakan siswa	√		Sudah dilaksanakan
9.	Memberikan tugas individu kepada siswa	√		Sudah dilaksanakan
10.	Mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan	√		Sudah dilaksanakan

Observer



Endang, S.Pd

Lampiran 10. Silabus Pembelajaran

10.1 Silabus siklus I

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN Bintoro 01 Jember

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III/1

Standar Kompetensi : 1 Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

Kompetensi Dasar : 1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk	Contoh		
1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka	<p>Kognitif Proses</p> <p>1. Melakukan operasi penjumlahan tanpa menyimpan dan dengan menyimpan</p> <p>2. Mampu melakukan operasi pengurangan tanpa meminjam dan dengan cara</p>	<p>Menjelaskan cara mengoperasikan penjumlahan bilangan tiga angka tanpa menyimpan dan dengan menyimpan serta memberikan contoh soal</p> <p>Menjelaskan cara mengurangi tanpa meminjam dan dengan cara meminjam dan memberikan contoh</p>	Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka	Tes Tulis	Uraian	1. Kota tempat tinggal Dio dan Tita mengadakan lomba sepeda santai. Lomba ini diikuti oleh 300 orang tua dan 400 anak-anak. Berapakah keseluruhan peserta lomba sepeda santai di kota Dio	3x 35 Menit	Buku BSE Matematika kelas III SD

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk	Contoh		
	<p>meminjam</p> <p>Kognitif Produk</p> <p>3. Mampu memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan</p> <p>Psikomotorik</p> <p>4. Aktif bekerjasama dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok</p> <p>5. Aktif memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan</p>	<p>soal</p> <p>Mengerjakan tugas individu tentang soal memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan tiga angka</p> <p>Mengerjakan tugas kelompok tentang penjumlahan dan pengurangan tiga angka dengan saling membantu antar teman kelompok</p> <p>Mengerjakan tugas individu berupa pemecahan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka secara mandiri</p>			<p>dan Tata?</p> <p>2. Tina memiliki taman di depan rumah. Taman tersebut ditanami 155 bibit bunga mawar, namun 101 bibit tersebut mati sehingga tidak dapat tumbuh. Berapakah sisa bibit bunga yang dapat tumbuh?</p>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk	Contoh		
	<p>Afektif</p> <p>6. Mampu mengembangkan perilaku berkarakter</p> <p>a. Bertanggung jawab</p> <p>b. Jujur</p> <p>c. Disiplin</p> <p>d. Percaya diri</p> <p>e. Berfikir kritis</p> <p>f. Menghargai pendapat teman</p> <p>g. Bekerjasama dengan baik</p>							

10.2 Silabus siklus II**SILABUS PEMBELAJARAN**

Sekolah : SDN Bintoro 01 Jember

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III/1

Standar Kompetensi : 1 Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

Kompetensi Dasar : 1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk	Contoh		
1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka	<p>Kognitif Proses</p> <p>7. Melakukan operasi penjumlahan tanpa menyimpan dan dengan menyimpan</p> <p>8. Mampu melakukan operasi pengurangan tanpa meminjam dan dengan cara meminjam</p>	<p>Menjelaskan cara mengoperasikan penjumlahan bilangan tiga angka tanpa menyimpan dan dengan menyimpan serta memberikan contoh soal</p> <p>Menjelaskan cara mengurangi tanpa meminjam dan dengan cara meminjam dan memberikan contoh soal</p>	Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka	Tes Tulis	Uraian	<p>3. Kota tempat tinggal Dio dan Tita mengadakan lomba sepeda santai. Lomba ini diikuti oleh 300 orang tua dan 400 anak-anak. Berapakah keseluruhan peserta lomba sepeda santai di kota Dio dan Tata?</p> <p>4. Tina memiliki</p>	3x 35 Menit	Buku BSE Matematika kelas III SD

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk	Contoh		
	<p>Kognitif Produk</p> <p>9. Mampu memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan</p> <p>Psikomotorik</p> <p>10. Aktif bekerjasama dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok</p> <p>11. Aktif memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan</p> <p>Afektif</p> <p>12. Mampu</p>	<p>Mengerjakan tugas individu tentang soal memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan tiga angka</p> <p>Mengerjakan tugas kelompok tentang penjumlahan dan pengurangan tiga angka dengan saling membantu antar teman kelompok</p> <p>Mengerjakan tugas individu berupa pemecahan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka secara mandiri</p>			<p>taman di depan rumah. Taman tersebut ditanami 155 bibit bunga mawar, namun 101 bibit tersebut mati sehingga tidak dapat tumbuh. Berapakah sisa bibit bunga yang dapat tumbuh?</p>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk	Contoh		
	mengembangkan perilaku berkarakter h. Bertanggung jawab i. Jujur j. Disiplin k. Percaya diri l. Berfikir kritis m. Menghargai pendapat teman n. Bekerjasama dengan baik							

Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**11. 1 RPP siklus I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJAR
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Bintoro 01 Jember
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : III/1
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

1. Melakukan Operasi Hitung bilangan sampai tiga angka.

II. Kompetensi Dasar

- 1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka.

III. Indikator**Kognitif Proses**

1. Melakukan operasi penjumlahan tanpa menyimpan dan dengan menyimpan.
2. Melakukan operasi pengurangan tanpa meminjam dan dengan meminjam.

Kognitif Produk

3. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan.

Psikomotorik

4. Aktif bekerjasama dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok.
5. Aktif memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan.

Afektif:

6. Mengembangkan perilaku berkarakter
 - a. Bertanggung Jawab
 - b. Jujur
 - c. Disiplin

- d. Percaya Diri
- e. Berpikir kritis
- f. Menghargai pendapat teman
- g. Bekerjasama dengan baik

IV. Tujuan Pembelajaran

Proses

- 1. Siswa dapat melakukan operasi penjumlahan tanpa menyimpan dan dengan menyimpan.
- 2. Siswa dapat melakukan operasi pengurangan tanpa menyimpan dan dengan menyimpan.

Produk

- 3. Siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka.

Psikomotorik

- 4. Siswa dapat aktif membantu teman kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok.
- 5. Siswa dapat aktif memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan bilangan tiga angka.

Afektif

- 6. Siswa dapat mengembangkan perilaku berkarakter:
 - a. Bertanggung jawab
 - b. Jujur
 - c. Disiplin
 - d. Percaya Diri
 - e. Berpikir kritis
 - f. Menghargai orang lain
 - g. Bekerjasama dengan baik

V. Materi Pokok

Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan tiga angka

VI. Pendekatan Metode

- a. Pendekatan : Pendekatan Kontekstual
 b. Model : Model Pembelajaran ARIAS
 c. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, dan Penugasan

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap dan Uraian Kegiatan Pembelajaran	Komponen ARIAS	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan		12'
• Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada siswa	• <i>Assurance</i>	1'
• Mengkondisikan kelas dan menyuruh siswa berdoa	• <i>Assurance</i>	2'
• Mengabsen siswa dan mengajak siswa melakukan yel-yel penyemangat	• <i>Assurance</i>	4'
• Memberikan apersepsi berupa cerita pendek dan pertanyaan sederhana tentang penjumlahan dan pengurangan di lingkungan sehari-hari	• <i>Assurance</i>	4'
• Menyampaikan tujuan pembelajaran	• <i>Relevance</i>	1'
B. Kegiatan Inti		81'
• Menjelaskan cara penjumlahan bilangan tiga angka tanpa menyimpan dan dengan menyimpan	• <i>Relevance</i>	10'
• Memberikan kesempatan siswa untuk maju dan mengerjakan contoh soal dari guru tentang penjumlahan tanpa menyimpan dan dengan menyimpan	• <i>Relevance</i>	5'
• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami	• <i>Relevance</i>	3'
• Menjelaskan tentang pengurangan tanpa meminjam dan dengan meminjam	• <i>Relevance</i>	10'
• Memberikan beberapa contoh soal dan menyuruh siswa menuliskan jawaban di papan tulis	• <i>Relevance</i>	5'
• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk	• <i>Relevance</i>	3'

Tahap dan Uraian Kegiatan Pembelajaran	Komponen ARIAS	Alokasi Waktu
bertanya		
<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 4 dan 5 orang. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Interest</i> 	5'
<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan lembar kerja yang berkaitan dengan masalah penjumlahan dalam kehidupan sehari-hari kepada setiap kelompok dan menjelaskan cara untuk mengerjakan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Interest</i> 	2'
<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing dan mengarahkan siswa menjawab soal kelompok dengan saling membantu antara teman kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Interest</i> 	10'
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa membahas bersama tugas kelompok yang telah selesai dikerjakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Interest</i> 	6'
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas individu berupa pemecahan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Assessment</i> 	15'
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan soal yang harus dikerjakan secara individu dan tidak boleh bekerjasama ataupun mencontek milik teman serta guru memberi tahu bahwa 10 siswa yang selesai lebih cepat akan mendapatkan penghargaan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Assessment</i> 	2'
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penghargaan berupa stiker kepada 10 siswa yang menyelesaikan tugasnya lebih awal dan menyuruh siswa lain memberikan tepuk tangan kepada 10 siswa yang telah mendapatkan stiker 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Satisfaction</i> 	5'
C. Kegiatan Penutup		12'
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Satisfaction</i> 	4'
<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa merangkum dan menyimpulkan materi yang telah diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Satisfaction</i> 	3'
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi berupa pernyataan bahwa pembelajaran yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Satisfaction</i> 	

Tahap dan Uraian Kegiatan Pembelajaran	Komponen ARIAS	Alokasi Waktu
akan bermanfaat untuk menghadapi masalah di kehidupan sehari-hari dan mengucapkan salam		3'
<ul style="list-style-type: none"> • Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Satisfaction</i> 	2'

VIII. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

Sumber Belajar: Buku BSE Matematika kelas III (karangan Nur Fajariyah) Bab 2. Melakukan operasi penjumlahan dengan menyimpan dan tanpa menyimpan halaman 34.

Media Pembelajaran : Realita (benda-benda yang berada di sekitar sekolah)

IX. Penilaian

Penilaian Hasil Belajar

1. Teknis Penilaian
 - Tes akhir siklus (Tes Tulis)
2. Bentuk Instrumen
 - Uraian
3. Soal/Instrumen
 - Terlampir

Mahasiswa,



Okki Furi Febriyana
NIM 130210204036

11.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJAR
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Bintoro 01 Jember
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : III/1
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

X. Standar Kompetensi

1. Melakukan Operasi Hitung bilangan sampai tiga angka.

XI. Kompetensi Dasar

- 1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka.

XII. Indikator**Kognitif Proses**

7. Melakukan operasi penjumlahan tanpa menyimpan dan dengan menyimpan.
8. Melakukan operasi pengurangan tanpa meminjam dan dengan meminjam.

Kognitif Produk

9. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan.

Psikomotorik

10. Aktif bekerjasama dengan teman kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok.
11. Aktif memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan.

Afektif:

12. Mengembangkan perilaku berkarakter
 - h. Bertanggung Jawab
 - i. Jujur
 - j. Disiplin
 - k. Percaya Diri

- l. Berpikir kritis
- m. Menghargai pendapat teman
- n. Bekerjasama dengan baik

XIII. Tujuan Pembelajaran

Proses

7. Siswa dapat melakukan operasi penjumlahan tanpa menyimpan dan dengan menyimpan.
8. Siswa dapat melakukan operasi pengurangan tanpa menyimpan dan dengan menyimpan.

Produk

9. Siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka.

Psikomotorik

10. Siswa dapat aktif membantu teman kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok.
11. Siswa dapat aktif memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan bilangan tiga angka.

Afektif

12. Siswa dapat mengembangkan perilaku berkarakter:
 - h. Bertanggung jawab
 - i. Jujur
 - j. Disiplin
 - k. Percaya Diri
 - l. Berpikir kritis
 - m. Menghargai orang lain
 - n. Bekerjasama dengan baik

XIV. Materi Pokok

Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan tiga angka

XV. Pendekatan Metode

- d. Pendekatan : Pendekatan Kontekstual
- e. Model : Model Pembelajaran ARIAS
- f. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, dan Penugasan

XVI. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap dan Uraian Kegiatan Pembelajaran	Komponen ARIAS	Alokasi Waktu
D. Kegiatan Pendahuluan		12'
• Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada siswa	• <i>Assurance</i>	1'
• Mengkondisikan kelas dan menyuruh siswa berdoa	• <i>Assurance</i>	2'
• Mengabsen siswa dan mengajak siswa melakukan yel-yel penyemangat	• <i>Assurance</i>	4'
• Memberikan apersepsi berupa mengingat lagi pembelajaran sebelumnya	• <i>Assurance</i>	4'
• Menyampaikan tujuan pembelajaran	• <i>Relevance</i>	1'
E. Kegiatan Inti		81'
• Menjelaskan cara penjumlahan bilangan tiga angka tanpa menyimpan dan dengan menyimpan	• <i>Relevance</i>	10'
• Memberikan kesempatan siswa untuk maju dan mengerjakan contoh soal dari guru tentang penjumlahan tanpa menyimpan dan dengan menyimpan	• <i>Relevance</i>	5'
• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami	• <i>Relevance</i>	3'
• Menjelaskan tentang pengurangan tanpa meminjam dan dengan meminjam	• <i>Relevance</i>	10'
• Memberikan beberapa contoh soal dan menyuruh siswa menuliskan jawaban di papan tulis	• <i>Relevance</i>	5'
• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	• <i>Relevance</i>	3'

Tahap dan Uraian Kegiatan Pembelajaran	Komponen ARIAS	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Interest</i> 	5'
<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan lembar kerja yang berkaitan dengan masalah penjumlahan dalam kehidupan sehari-hari kepada setiap kelompok dan menjelaskan cara untuk mengerjakan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Interest</i> 	2'
<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing dan mengarahkan siswa menjawab soal kelompok dengan saling membantu antara teman kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Interest</i> 	10'
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa membahas bersama tugas kelompok yang telah selesai dikerjakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Interest</i> 	6'
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas individu berupa pemecahan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Assessment</i> 	15'
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan soal yang harus dikerjakan secara individu dan tidak boleh bekerjasama ataupun mencontek milik teman serta guru memberi tahu bahwa 10 siswa yang selesai lebih cepat akan mendapatkan penghargaan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Assessment</i> 	2'
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penghargaan berupa stiker kepada 10 siswa yang menyelesaikan tugasnya lebih awal dan menyuruh siswa lain memberikan tepuk tangan kepada 10 siswa yang telah mendapatkan stiker 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Satisfaction</i> 	5'
F. Kegiatan Penutup		12'
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Satisfaction</i> 	4'
<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa merangkum dan menyimpulkan materi yang telah diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Satisfaction</i> 	3'
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi berupa pernyataan bahwa pembelajaran yang telah dipelajari akan bermanfaat untuk menghadapi masalah di kehidupan sehari-hari dan mengucapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Satisfaction</i> 	3'

Tahap dan Uraian Kegiatan Pembelajaran	Komponen ARIAS	Alokasi Waktu
salam		
<ul style="list-style-type: none"> • Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam 		2'

XVII. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

Sumber Belajar: Buku BSE Matematika kelas III (karangan Nur Fajariyah) Bab 2. Melakukan operasi penjumlahan dengan menyimpan dan tanpa menyimpan halaman 34.

Media Pembelajaran : Realita (benda-benda yang berada di sekitar sekolah)

XVIII. Penilaian

Penilaian Hasil Belajar

4. Teknis Penilaian
 - Tes akhir siklus (Tes Tulis)
5. Bentuk Instrumen
 - Uraian
6. Soal/Instrumen
 - Terlampir

Mahasiswa,



Okki Furi Febriyana
NIM 130210204036

Lampiran 12. Materi Pembelajaran

OPERASI HITUNG PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN

1. Melakukan operasi penjumlahan tanpa menyimpan dan dengan menyimpan
Menjumlahkan bilangan dapat dilakukan dengan cara bersusun, yaitu:

a. Penjumlahan tanpa menyimpan

Contoh soal:

a) $541 + 231 =$

Ratusan	Puluhan	Satuan
5	4	1
2	3	1
7	7	2

atau
$$\begin{array}{r} 541 \\ 231 \\ \hline 772 \end{array} +$$

Penjelasan tabel:

- (a) $1 \text{ satuan} + 1 \text{ satuan} = 2 \text{ satuan}$
- (b) $4 \text{ puluhan} + 3 \text{ puluhan} = 7 \text{ puluhan}$
- (c) $5 \text{ ratusan} + 2 \text{ ratusan} = 7 \text{ ratusan}$

b. Penjumlahan dengan satu kali menyimpan

Contoh soal:

• $556 + 336 =$

Ratusan	Puluhan	Satuan
5	5	6
3	3	6
8	8	12
8	8 + 1	2
8	9	2

+ atau
$$\begin{array}{r} 556 \\ 336 \\ \hline 892 \end{array} +$$

Penjelasan tabel:

- (a) $6 \text{ satuan} + 6 \text{ satuan} = 12$, 12 ditulis 2 pada kolom satuan dan 1 disimpan pada kolom puluhan

(b) 5 puluhan + 3 puluhan = 8 puluhan, 8 + 1 simpanan hasil dari penjumlahan satuan = 9

(c) 5 ratusan + 3 ratusan = 8 ratusan

c. Penjumlahan dengan dua kali menyimpan

Contoh soal:

• $198 + 687 =$

a) Cara Bersusun

Ratusan	Puluhan	Satuan
1	9	8
6	8	7
7	17	15
7	17 + 1	5
7	18	5
7 + 1	8	5
8	8	5

+ atau $\begin{array}{r} 198 \\ 687 \\ \hline 885 \end{array} +$

Penjelasan Tabel:

(a) 8 satuan + 7 satuan = 15, 15 ditulis 5 pada kolom satuan dan 1 disimpan pada kolom puluhan

(b) 9 puluhan + 8 puluhan = 17, 17 + 1 simpanan hasil penjumlahan dari satuan = 18. 18 ditulis 8 pada kolom puluhan dan 1 disimpan pada kolom ratusan

(c) 1 ratusan + 6 ratusan = 7 ratusan, 7 ratusan + 1 simpanan hasil dari penjumlahan puluhan = 8 ratusan

2. Melakukan operasi pengurangan tanpa meminjam dan dengan meminjam

a. Pengurangan Tanpa Meminjam

Cara untuk melakukan pengurangan yaitu:

Contoh soal:

• $721 - 510 =$

Ratusan	Puluhan	Satuan
7	2	1
5	1	0
2	1	1

atau

$$\begin{array}{r} 721 \\ \underline{510} \\ 211 \end{array}$$

Penjelasan tabel:

- (a) 1 satuan – 0 satuan = 1 satuan
- (b) 2 puluhan – 1 puluhan = 1 puluhan
- (c) 7 ratusan – 5 ratusan = 2 ratusan

b. Pengurangan dengan satu kali meminjam

Contoh soal:

• $384 - 128 =$

Ratusan	Puluhan	Satuan
3	8	4
1	2	8
2	5	10+4
2	5	14-8
2	5	6

atau

$$\begin{array}{r} 384 \\ \underline{128} \\ 256 \end{array}$$

Cara menghitung pengurangan:

- (a) 4 satuan – 8 satuan tidak cukup, maka meminjam 1 dari puluhan menjadi 10 satuan.
10 satuan + 4 satuan = 14 satuan, 14 satuan – 8 satuan = 6 satuan
- (b) 8 puluhan telah dipinjam 1 oleh satuan, maka tersisa 7 puluhan.
7 puluhan – 2 puluhan = 5 puluhan
- (c) 3 ratusan – 1 ratusan = 2 ratusan

c. Pengurangan dengan dua kali meminjam

1) Pengurangan dua bilangan tiga angka dengan dua kali meminjam

Contoh:

$$\bullet 736 - 368 =$$

Ratusan	Puluhan	Satuan
7	3	6
3	6	8
3	10+2	10+6
3	12-6	16-8
3	6	8

$$\text{atau } \begin{array}{r} 736 \\ - 368 \\ \hline \end{array}$$

Cara menghitung pengurangan:

(a) 6 satuan – 8 satuan tidak cukup, maka pinjam 1 ratusan.

1 ratusan menjadi 10 satuan, 10 satuan + 6 satuan = 16 satuan.

16 satuan – 8 satuan = 8 satuan

(b) 3 puluhan telah dipinjam 1 puluhan sisa 2 puluhan.

2 puluhan – 6 puluhan tidak cukup, maka meminjam 1 ratusan.

1 ratusan menjadi 10 puluhan, 10 puluhan + 2 puluhan = 12 puluhan.

12 puluhan – 6 puluhan = 6 puluhan

(c) 7 ratusan telah dipinjam 1 maka sisa 6 ratusan

6 ratusan – 3 ratusan = 3 ratusan

3. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan

Contoh soal:

- a. Ibu membuat kue sebanyak 370 buah. Kemudian, ibu membuat lagi sebanyak 252. Berapakah jumlah seluruh kue yang ibu buat?

Jawaban:

Ratusan	Puluhan	Satuan	
3	7	0	
2	5	2	atau $\frac{370}{252} +$
5	12	2	$\frac{622}{+}$
5+1	2	2	
6	2	2	

Jadi seluruh kue yang ibu buat adalah sebanyak 622 kue

- b. Kelereng Anton berwarna biru sebanyak 230 kelereng. Kelereng-kelereng tersebut diberikan kepada temannya sebanyak 150 butir. Berapa sisa kelereng Anton sekarang? Jawablah dengan cara bersusun!

Jawab:

Ratusan	Puluhan	Satuan	
2	3	0	
1	5	0	atau $\frac{230}{150} -$
1-1	10+3	0	$\frac{80}{-}$
0	13-5	0	
0	8	0	

Jadi kelereng Anton sekarang sebanyak 80 butir

Lampiran 13. Lembar Kerja Siswa

13.1 Lampiran tugas kelompok siklus I

LEMBAR KERJA SISWA

Nama kelompok : Cherri

Nama Anggota/No Absen :

1. Ameli Putri / 156


2. Cihekira / 17

3. Syarifah / 28

4. monalisa / 26

5. Shelly / 23

Kelas : III



Nilai
100 😊

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

- Jeni memiliki toko kue. Jeni mempunyai dua teman bernama Lisa dan Sila. Lisa membeli kue coklat kepada Jeni sebanyak 111 buah, sedangkan Sila membeli kue coklat sebanyak 101 buah. Berapakah jumlah seluruh kue coklat yang dibeli Lisa dan Sila?

Jawaban:

Ratusan	Puluhan	Satuan
1	1	1
1	0	1
2	1	2

+

Jadi kue coklat yang di beli lisa dan sila berjumlah 212 kue

- Pada hari Sabtu di sekolah Dino mengadakan jalan santai. Tidak hanya siswa yang dapat mengikuti jalan santai, namun juga masyarakat sekitar sekolah. Dino melihat papan pengumuman daftar peserta lomba jalan santai. Peserta dari sekolah sebanyak 555 orang dan peserta dari luar sekolah sebanyak 184. Berapakah jumlah seluruh peserta yang mengikuti jalan santai di sekolah Dino?

Jawaban:

Ratusan	Puluhan	Satuan
5	5	5
1	8	4
6	13	9

+

64	3	9
7	3	9

Jadi seluruh peserta jalan santai adalah 739 orang

3. Sebagai peringatan hari kemerdekaan Indonesia, desa Yeri mengadakan penghijauan dengan menanam 278 bibit pohon mangga. Setelah beberapa bulan ternyata pohon yang hidup hanya 141 pohon. Berapakah jumlah pohon yang mati?

Jawaban:

Ratusan	Puluhan	Satuan
2	7	8
1	4	1
1	3	7

Jadi jumlah pohon yang mati adalah 137 pohon.....

4. Rio memiliki uang saku sebanyak 950 rupiah. Pada jam istirahat Rio menggunakan uangnya untuk membeli jajanan dan tersisa 490 rupiah. Berapakah uang Rio yang digunakan untuk membeli jajanan?

Jawaban:

Ratusan	Puluhan	Satuan
9	5	0
4	9	0
9-4	10-9	0
8-4	15-9	0
4	6	0

Jadi uang Rio yang digunakan untuk membeli jajan adalah 460 rupiah

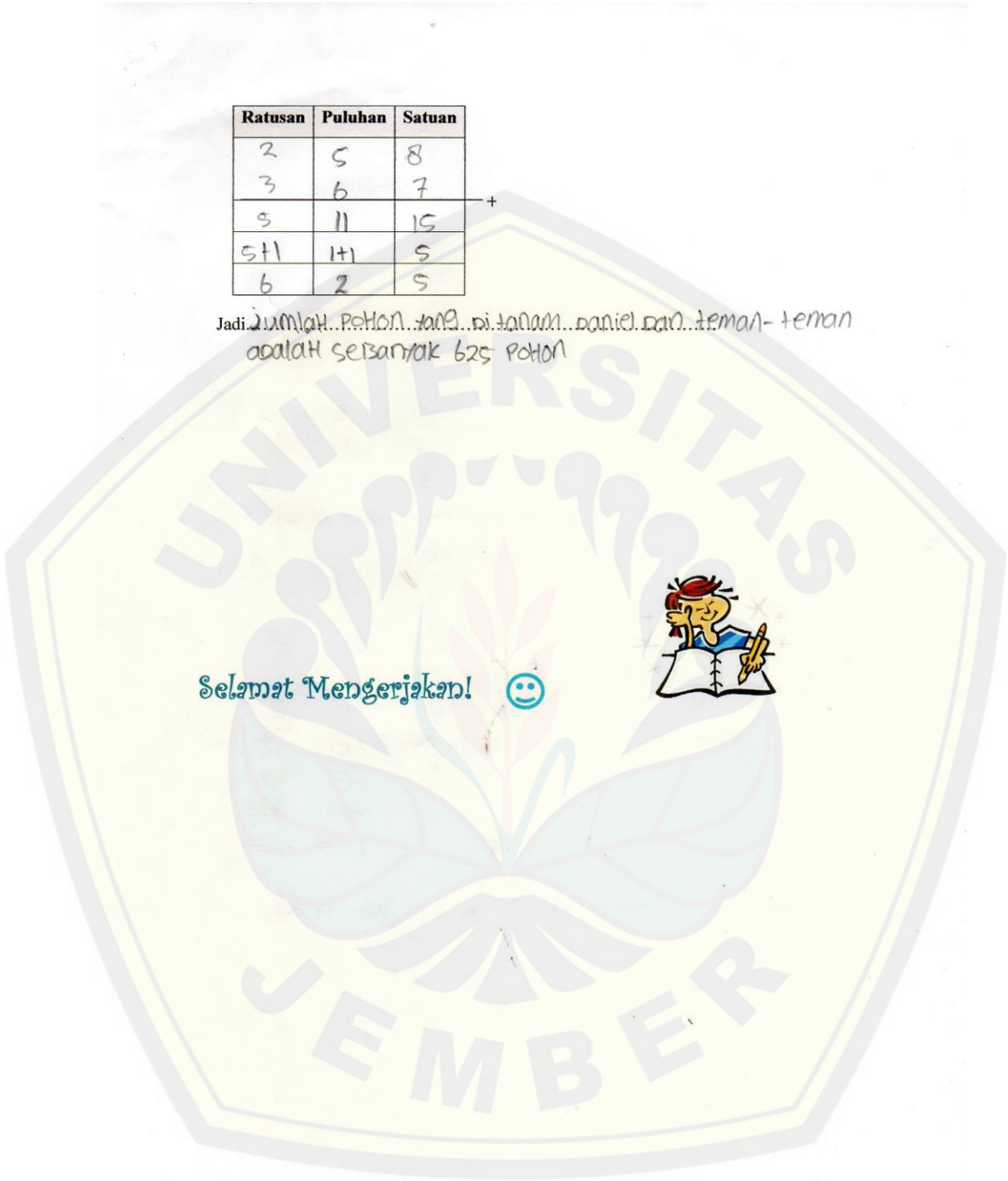
5. Danil dan teman-temannya suka menanam pohon-pohon kecil di sekitar lingkungan rumah mereka. Pada bulan Januari mereka menanam pohon sebanyak 258 pohon, sedangkan bulan Februari mereka dapat menanam lebih banyak yaitu 367 pohon. Berapakah jumlah seluruh pohon yang telah ditanam Danil dan teman-temannya?

Jawaban:

Ratusan	Puluhan	Satuan
2	5	8
3	6	7
5	11	15
5+1	1+1	5
6	2	5

Jadi jumlah pohon yang ditanam daniel dan teman-teman adalah sebanyak 625 pohon

Selamat Mengerjakan! 😊



13.2 Lampiran tugas kelompok siklus II

LEMBAR KERJA SISWA

Nama kelompok : alprkat
 Nama Anggota/No Absen :
 1. adi
 2. alfin
 3. iksan
 4. wira
 5. nasrik
 Kelas : II T19a

Nilai
100 😊

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Pada hari Sabtu di sekolah Mila mengadakan jalan santai. Tidak hanya siswa yang dapat mengikuti jalan santai, namun juga masyarakat sekitar sekolah. Mila melihat papan pengumuman daftar peserta lomba jalan santai. Peserta dari sekolah sebanyak 364 orang dan peserta dari luar sekolah sebanyak 432.
 Berapakah jumlah seluruh peserta yang mengikuti jalan santai di sekolah Mila?
 Jawaban:

Ratusan	Puluhan	Satuan
3	6	4
4	3	2
7	9	6

Jadi jumlah seluruh peserta yang mengikuti jalan santai adalah 796

2. Siti memiliki toko kue. Siti mempunyai dua teman bernama Ani dan Tika. Ani membeli kue coklat kepada Siti sebanyak 180 buah, sedangkan Tika membeli kue coklat sebanyak 235 buah.
 Berapakah jumlah seluruh kue yang dibeli Ani dan Tika?
 Jawaban:

Ratusan	Puluhan	Satuan
1	8	0
2	3	5
3	11	5
3+1	1	5
4	6	5

Jadi jumlah SEPULUH yang di Belinahi ^{dan} tika adalah 415

3. Budi dan teman-teman suka menanam pohon-pohon kecil di sekitar lingkungan rumah mereka. Pada bulan Januari mereka menanam pohon sebanyak 275 pohon, sedangkan bulan Februari mereka dapat menanam lebih banyak yaitu 386 pohon. Berapakah jumlah seluruh pohon yang telah ditanam Budi dan teman-teman?

Jawaban:

Ratusan	Puluhan	Satuan
2	7	5
3	8	6
5	15	11
5+1	5+1	1
6	6	1

Jadi jumlah seluruh pohon yang ditanam Budi dan teman-teman adalah 661

4. Sebagai peringatan hari kemerdekaan Indonesia, desa Muti mengadakan penghijauan dengan menanam 555 bibit pohon mangga. Setelah beberapa bulan ternyata pohon yang hidup hanya 425 pohon. Berapakah jumlah pohon yang mati?

Jawaban:

Ratusan	Puluhan	Satuan
5	5	5
4	2	5
1	3	0

Jadi jumlah Pohon yang mati adalah 130

5. Joko memiliki uang saku sebanyak 980 rupiah. Pada jam istirahat Joko menggunakan uangnya untuk membeli jajanan dan tersisa 275 rupiah. Berapakah uang Joko yang digunakan untuk membeli jajanan?

Jawaban:

Ratusan	Puluhan	Satuan
9	8	0
2	7	5
9	8-1	10+0
9-2	7-7	10-5
7	0	5

Jadi: uang Joko yang dibunarkan untuk membeli jajanan 705

6. Ninis anak yang baik, ia selalu membantu ibunya membuat kue untuk dijual di pasar. Setiap malam sebelum membuat kue Ninis disuruh oleh ibunya untuk membeli mika atau bungkus kue sebanyak 210 buah. Pada saat selesai membuat kue Ninis dan ibunya membungkus kue-kue tersebut kedalam mika agar kemasannya rapi dan kue siap untuk dijual esok pagi. Mika yang terpakai hanya sebanyak 159 buah, sisa mika dapat digunakan untuk membungkus kue dihari berikutnya.

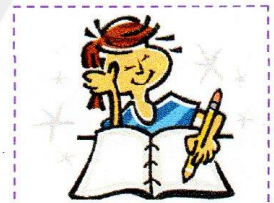
Berapakah sisa mika pembungkus kue tersebut?

Jawaban:

Ratusan	Puluhan	Satuan
2	1	0
1	5	9
2-1	10+0	10+0
1-1	10-5	10-9
0	5	1

Jadi: sisa mika pembungkus kue adalah 51

Selamat Mengerjakan!



Lampiran 14 . Kisi-kisi Soal Tes Akhir Siklus**KISI-KISI SOAL TES**

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan

Kompetensi Dasar : 1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka

Indikator	Jenjang Kemampuan	Tipe Tes	No Soal
Mampu mengoperasikan penjumlahan bilangan tiga angka tanpa menyimpan dalam memecahkan masalah sehari-hari.	C3 Aplikasi	Tes Uraian	1
Mampu mengoperasikan penjumlahan bilangan tiga angka dengan satu kali menyimpan dalam memecahkan masalah sehari-hari.	C3 (aplikasi)	Tes Uraian	2
Mampu mengoperasikan penjumlahan dua bilangan tiga angka dengan dua kali menyimpan dalam memecahkan masalah sehari-hari.	C3 (aplikasi)	Tes Uraian	3
Mampu mengoperasikan pengurangan bilangan tiga angka tanpa meminjam dalam memecahkan masalah sehari-hari	C3 (aplikasi)	Tes Uraian	4
Mampu mengoperasikan pengurangan bilangan tiga angka dengan satu kali meminjam dalam memecahkan masalah sehari-hari	C3 (aplikasi)	Tes Uraian	5
Mampu mengoperasikan pengurangan bilangan tiga angka dengan dua kali meminjam dalam memecahkan masalah sehari-hari	C3 (aplikasi)	Tes Uraian	6

Lampiran 15. Hasil Tes Akhir Siklus

15.1 Hasil tes akhir siklus I

Nilai Tinggi

Nama : M. Afandi P.
 Kelas : III
 No Absen : 16

Nilai
83

Selesaikan soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Jimi memiliki dua macam warna kelereng, yaitu biru dan putih. Kelereng biru sebanyak 232 butir, sedangkan kelereng putih sebanyak 357 butir. Berapakah jumlah seluruh kelereng yang dimiliki Jimi?
 15
 Jawaban: $232 + 357 = 589$ ✓
 Jadi... Jimi memiliki kelereng sebanyak 589 ✓

2. Ayah mengadakan pengajian mingguan di rumah pada hari Rabu. Hari Senin ayah sudah membeli 888 kaleng minuman, namun pada hari Selasa ayah membeli minuman lagi sebanyak 103 kaleng. Berapakah jumlah seluruh minuman yang dibeli ayah?
 15
 Jawaban: $888 + 103 = 991$ ✓
 Jadi... Ayah membeli minuman sebanyak 991 ✓

3. Hari lebaran hampir tiba, seluruh umat muslim akan merayakan lebaran. Dihari lebaran tak lengkap rasanya jika tidak ada kue lebaran. Oleh karena itu Mina dan Ibu membeli kue lebaran di toko kue. Mina dan Ibu membeli kue rasa keju sebanyak 484. Merasa tak cukup untuk disajikan pada hari lebaran maka Ibu dan Mina membeli lagi kue dengan rasa vanila sebanyak 486. Berapakah jumlah seluruh kue yang dibeli Mina dan Ibu untuk lebaran?
 15
 Jawaban: $484 + 486 = 970$ ✓
 Jadi... Jumlah seluruh kue adalah 970 ✓

4. Aldo memiliki saudara sepupu bernama Tomi. Keduanya sangat suka bermain kelereng bersama. Aldo memiliki kelereng sebanyak 230 butir. Pada ulang tahun Tomi, Aldo memberikan kelerengnya sebanyak 100 butir. Tomi sangat senang menerima hadiah kelereng dari Aldo.
 15
 Berapakah sisa kelereng yang dimiliki Aldo?
 Jawaban: $230 - 100 = 130$ ✓
 Jadi... Sisa kelereng Aldo adalah 130 ✓

5. Paman membeli genteng untuk rumah barunya sebanyak 522 buah. Genteng yang dibeli ternyata rusak sebanyak 192 buah, karena truk yang mengangkut genteng mengalami kecelakaan pada saat menuju kerumah paman.
 15

Berapakah sisa genteng Paman yang tidak rusak?

Jawaban: $522 - 192 = 330$

Jadi sisa genteng sebanyak 330.

6. Ayah memiliki peternakan ayam. Pada bulan lalu jumlah ayam sebanyak 510 ekor, namun pada bulan ini jumlahnya menurun menjadi 432 ekor, karena mati terserang wabah penyakit. Berapakah jumlah ayam yang mati karena terserang wabah penyakit?

Jawaban: $510 - 432 = 78$

Jadi jumlah yang mati sebanyak 78.

Selamat Mengerjakan



Nilai Sedang

Nama : Sherly.....anisa.....

Kelas : III.....

No Absen: 23.....

Nilai

67³

Selesaikan soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Jimi memiliki dua macam warna kelereng, yaitu biru dan putih. Kelereng biru sebanyak 232 butir, sedangkan kelereng putih sebanyak 357 butir. Berapakah jumlah seluruh kelereng yang dimiliki Jimi?
 Jawaban: $232 + 357 = 589$ ✓
 Jadi kelereng Jimi 589 ✓
2. Ayah mengadakan pengajian mingguan di rumah pada hari Rabu. Hari Senin ayah sudah membeli 888 kaleng minuman, namun pada hari Selasa ayah membeli minuman lagi sebanyak 103 kaleng. Berapakah jumlah seluruh minuman yang dibeli ayah?
 Jawaban: $888 + 103 = 991$ ✓
 Jadi minuman ayah 991 ✓
3. Hari lebaran hampir tiba, seluruh umat muslim akan merayakan lebaran. Dihari lebaran tak lengkap rasanya jika tidak ada kue lebaran. Oleh karena itu Mina dan Ibu membeli kue lebaran di toko kue. Mina dan Ibu membeli kue rasa keju sebanyak 484. Merasa tak cukup untuk disajikan pada hari lebaran maka Ibu dan Mina membeli lagi kue dengan rasa vanila sebanyak 486. Berapakah jumlah seluruh kue yang dibeli Mina dan Ibu untuk lebaran?
 Jawaban: $484 + 486 = 970$ ✓
 Jadi jumlah kue Mina dan Ibu adalah 970 ✓
4. Aldo memiliki saudara sepupu bernama Tomi. Keduanya sangat suka bermain kelereng bersama. Aldo memiliki kelereng sebanyak 230 butir. Pada ulang tahun Tomi, Aldo memberikan kelerengnya sebanyak 100 butir. Tomi sangat senang menerima hadiah kelereng dari Aldo.
 Berapakah sisa kelereng yang dimiliki Aldo?
 Jawaban: $230 - 100 = 130$ ✓
 Jadi ?
5. Paman membeli genteng untuk rumah barunya sebanyak 522 buah. Genteng yang dibeli ternyata rusak sebanyak 192 buah, karena truk yang mengangkut genteng mengalami kecelakaan pada saat menuju kerumah paman.

Berapakah sisa genteng Paman yang tidak rusak?

Jawaban: $522 - 192 = 240$ ✗

Jadi: ?

6. Ayah memiliki peternakan ayam. Pada bulan lalu jumlah ayam sebanyak 510 ekor, namun pada bulan ini jumlahnya menurun menjadi 432 ekor, karena mati terserang wabah penyakit. Berapakah jumlah ayam yang mati karena terserang wabah penyakit?

Jawaban: $510 - 432 = 942$ ✗

Jadi: pada jumlah ayam yang mati adalah 942 ✗

Selamat Mengerjakan



Nilai Rendah

Nama : Un.290
 Kelas : III
 No Absen: 30

Nilai

44

Selesaikan soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Jimi memiliki dua macam warna kelereng, yaitu biru dan putih. Kelereng biru sebanyak 232 butir, sedangkan kelereng putih sebanyak 357 butir. Berapakah jumlah seluruh kelereng yang dimiliki Jimi?

Jawaban: $232 + 357 = 589$ kelereng ✓
 Jadi: ?

2. Ayah mengadakan pengajian mingguan di rumah pada hari Rabu. Hari Senin ayah sudah membeli 888 kaleng minuman, namun pada hari Selasa ayah membeli minuman lagi sebanyak 103 kaleng. Berapakah jumlah seluruh minuman yang dibeli ayah?

Jawaban: $888 + 103 = 991$ ✓
 Jadi: ?

3. Hari lebaran hampir tiba, seluruh umat muslim akan merayakan lebaran. Didi hari lebaran tak lengkap rasanya jika tidak ada kue lebaran. Oleh karena itu Mina dan Ibu membeli kue lebaran di toko kue. Mina dan Ibu membeli kue rasa keju sebanyak 484. Merasa tak cukup untuk disajikan pada hari lebaran maka Ibu dan Mina membeli lagi kue dengan rasa vanilla sebanyak 486. Berapakah jumlah seluruh kue yang dibeli Mina dan Ibu untuk lebaran?

Jawaban: $484 + 486 = 970$ x
 Jadi: ?

4. Aldo memiliki saudara sepupu bernama Tomi. Keduanya sangat suka bermain kelereng bersama. Aldo memiliki kelereng sebanyak 230 butir. Pada ulang tahun Tomi, Aldo memberikan kelerengnya sebanyak 100 butir. Tomi sangat senang menerima hadiah kelereng dari Aldo.

Berapakah sisa kelereng yang dimiliki Aldo?

Jawaban: $230 - 100 = 130$ ✓
 Jadi: ?

5. Paman membeli genteng untuk rumah barunya sebanyak 522 buah. Genteng yang dibeli ternyata rusak sebanyak 192 buah, karena truk yang mengangkut genteng mengalami kecelakaan pada saat menuju kerumah paman.

Berapakah sisa genteng Paman yang tidak rusak?

Jawaban: $522 - 192 = 330$ ✓

Jadi...?

6. Ayah memiliki peternakan ayam. Pada bulan lalu jumlah ayam sebanyak 510 ekor, namun pada bulan ini jumlahnya menurun menjadi 432 ekor, karena mati terserang wabah penyakit.

5 Berapakah jumlah ayam yang mati karena terserang wabah penyakit?

Jawaban: $510 - 432 = 78$ ✗

Jadi...?

Selamat Mengerjakan



Nilai Tinggi

Nama : MA Afandi P
 Kelas : III Tiga
 No Absen: 16

Nilai
100

Selesaikan soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Afel memiliki dua macam warna kelereng, yaitu biru dan putih. Kelereng biru sebanyak 432 butir, sedangkan kelereng putih sebanyak 327 butir. Berapakah jumlah seluruh kelereng yang dimiliki Afel?
 15
 Jawaban: $432 + 327 = 759$
 Jadi... jumlah seluruh kelereng afel adalah 759 ✓

2. Ayah mengadakan pengajian mingguan di rumah pada hari Rabu. Hari Senin ayah sudah membeli 558 kaleng minuman, namun pada hari Selasa ayah membeli minuman lagi sebanyak 223 kaleng. Berapakah jumlah seluruh minuman yang dibeli ayah?
 15
 Jawaban: $558 + 223 = 781$
 Jadi... jumlah seluruh minuman yang dibeli ayah adalah 781 ✓

3. Hari lebaran hampir tiba, seluruh umat muslim akan merayakan lebaran. Dihari lebaran tak lengkap rasanya jika tidak ada kue lebaran. Oleh karena itu Nabila dan Ibu membeli kue lebaran di toko kue. Mina dan Ibu membeli kue rasa keju sebanyak 552. Merasa tak cukup untuk disajikan pada hari lebaran maka Ibu dan Nabila membeli lagi kue dengan rasa vanilla sebanyak 368. Berapakah jumlah seluruh kue yang dibeli Nabila dan Ibu untuk lebaran?
 15
 Jawaban: $552 + 368 = 920$
 Jadi... jumlah kue yang dibeli adalah 920 ✓

4. Rendi memiliki saudara sepupu bernama Dimas. Keduanya sangat suka bermain kelereng bersama. Rendi memiliki kelereng sebanyak 340 butir. Pada ulang tahun Dimas, Rendi memberikan kelerengnya sebanyak 200 butir. Dimas sangat senang menerima hadiah kelereng dari Rendi.
 15
 Berapakah sisa kelereng yang dimiliki Rendi?
 Jawaban: $340 - 200 = 140$
 Jadi... sisa kelereng dimas adalah 140 ✓

5. Paman membeli genteng untuk rumah barunya sebanyak 523 buah. Genteng yang dibeli ternyata rusak sebanyak 292 buah, karena truk yang mengangkut genteng mengalami kecelakaan pada saat menuju kerumah paman.
 15

Berapakah sisa genteng Paman yang tidak rusak?

Jawaban: $923 - 292 = 231$ ✓

Jadi, genteng paman yang tidak rusak adalah 231 ✓

14. Ayah memiliki peternakan ayam. Pada bulan lalu jumlah ayam sebanyak 620 ekor, namun pada bulan ini jumlahnya menurun menjadi 349 karena mati terserang wabah penyakit.

15. Berapakah jumlah ayam yang mati karena terserang wabah penyakit?

Jawaban: $620 - 349 = 271$ ✓

Jadi, jumlah ayam yang mati adalah 271 ✓

Selamat Mengerjakan



Nilai Sedang

Nama : Sherkul AnisaKelas : IIINo Absen: 23

Nilai

83

Selesaikan soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Afel memiliki dua macam warna kelereng, yaitu biru dan putih. Kelereng biru sebanyak 432 butir, sedangkan kelereng putih sebanyak 327 butir. Berapakah jumlah seluruh kelereng yang dimiliki Afel?

Jawaban: $432 + 327 = 759$ ✓

Jadi... jumlah seluruh kelereng afel adalah 759 ✓

2. Ayah mengadakan pengajian mingguan di rumah pada hari Rabu. Hari Senin ayah sudah membeli 558 kaleng minuman, namun pada hari Selasa ayah membeli minuman lagi sebanyak 223 kaleng. Berapakah jumlah seluruh minuman yang dibeli ayah?

Jawaban: $558 + 223 = 781$ ✓

Jadi... jumlah seluruh minuman adalah 781 ✓

3. Hari lebaran hampir tiba, seluruh umat muslim akan merayakan lebaran. Dihadari lebaran tak lengkap rasanya jika tidak ada kue lebaran. Oleh karena itu Nabila dan Ibu membeli kue lebaran di toko kue. Mina dan Ibu membeli kue rasa keju sebanyak 552. Merasa tak cukup untuk disajikan pada hari lebaran maka Ibu dan Nabila membeli lagi kue dengan rasa vanilla sebanyak 368. Berapakah jumlah seluruh kue yang dibeli Nabila dan Ibu untuk lebaran?

Jawaban: $552 + 368 = 920$ ✓

Jadi... jumlah kue yang di beli nabila dan ibu adalah 920 ✓

4. Rendi memiliki saudara sepupu bernama Dimas. Keduanya sangat suka bermain kelereng bersama. Rendi memiliki kelereng sebanyak 340 butir. Pada ulang tahun Dimas, Rendi memberikan kelerengnya sebanyak 200 butir. Dimas sangat senang menerima hadiah kelereng dari Rendi.

Berapakah sisa kelereng yang dimiliki Rendi?

Jawaban: $340 - 200 = 140$ ✓

Jadi... sisa kelereng dimas adalah 140 ✓

5. Paman membeli genteng untuk rumah barunya sebanyak 523 buah. Genteng yang dibeli ternyata rusak sebanyak 292 buah, karena truk yang mengangkut genteng mengalami kecelakaan pada saat menuju kerumah paman.

Berapakah sisa genteng Paman yang tidak rusak?

Jawaban: $523 - 292 = 231$

Jadi: genteng yang tidak rusak adalah 231

6. Ayah memiliki peternakan ayam. Pada bulan lalu jumlah ayam sebanyak 620 ekor, namun pada bulan ini jumlahnya menurun menjadi 349 karena mati terserang wabah penyakit.

Berapakah jumlah ayam yang mati karena terserang wabah penyakit?

Jawaban: $620 - 349 = 271$

Jadi: jumlah ayam yang mati 271

Selamat Mengerjakan



Nilai Rendah

Nama : L. O. R. R.
 Kelas : III
 No Absen: 30

Nilai

67

Selesaikan soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Afel memiliki dua macam warna kelereng, yaitu biru dan putih. Kelereng biru sebanyak 432 butir, sedangkan kelereng putih sebanyak 327 butir. Berapakah jumlah seluruh kelereng yang dimiliki Afel?

Jawaban: $432 + 327 = 759$
 Jadi: ?

2. Ayah mengadakan pengajian mingguan di rumah pada hari Rabu. Hari Senin ayah sudah membeli 558 kaleng minuman, namun pada hari Selasa ayah membeli minuman lagi sebanyak 223 kaleng. Berapakah jumlah seluruh minuman yang dibeli ayah?

Jawaban: $558 + 223 = 781$
 Jadi: ?

3. Hari lebaran hampir tiba, seluruh umat muslim akan merayakan lebaran. Dihari lebaran tak lengkap rasanya jika tidak ada kue lebaran. Oleh karena itu Nabila dan Ibu membeli kue lebaran di toko kue. Mina dan Ibu membeli kue rasa keju sebanyak 552. Merasa tak cukup untuk disajikan pada hari lebaran maka Ibu dan Nabila membeli lagi kue dengan rasa vanila sebanyak 368. Berapakah jumlah seluruh kue yang dibeli Nabila dan Ibu untuk lebaran?

Jawan: $552 + 368 = 920$
 Jadi: ?

4. Rendi memiliki saudara sepupu bernama Dimas. Keduanya sangat suka bermain kelereng bersama. Rendi memiliki kelereng sebanyak 340 butir. Pada ulang tahun Dimas, Rendi memberikan kelerengnya sebanyak 200 butir. Dimas sangat senang menerima hadiah kelereng dari Rendi.

Berapakah sisa kelereng yang dimiliki Rendi?

Jawaban: $340 - 200 = 140$
 Jadi: ?

5. Paman membeli genteng untuk rumah barunya sebanyak 523 buah. Genteng yang dibeli ternyata rusak sebanyak 292 buah, karena truk yang mengangkut genteng mengalami kecelakaan pada saat menuju kerumah paman.

Berapakah sisa genteng Paman yang tidak rusak?

Jawaban: $523 - 292 = 231$ ✓

Jadi.....?

6. Ayah memiliki peternakan ayam. Pada bulan lalu jumlah ayam sebanyak 620 ekor, namun pada bulan ini jumlahnya menurun menjadi 349 karena mati terserang wabah penyakit.

Berapakah jumlah ayam yang mati karena terserang wabah penyakit?

Jawaban: $620 - 349 = 271$ ✓

Jadi.....?

Selamat Mengerjakan



Lampiran 16. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus**16.1 Kunci jawaban tes akhir siklus I**

1. Jawaban: $232 + 357 = 589$
Jadi jumlah seluruh kaleng jimi adalah 589.
2. Jawaban: $888 + 103 = 991$
Jadi jumlah seluruh minuman yang dibeli ayah adalah sebanyak 991.
3. Jawaban: $484 + 486 = 970$
Jadi jumlah kue yang dibeli Mina dan Ibu adalah 970.
4. Jawaban: $230 - 100 = 130$
Jadi sisa kalereng yang dimiliki aldo adalah 130.
5. Jawaban: $522 - 192 = 330$
Jadi sisa genteng paman yang tidak rusak adalah 330.
6. Jawaban: $510 - 432 = 78$
Jadi jumlah ayam yang mati adalah 78 ekor.

16.2 kunci jawaban tes akhir siklus II**Selesaikan soal-soal di bawah ini dengan benar!**

1. Jawaban: $432 + 327 = 759$
Jadi jumlah kelereng yang dimiliki Afel adalah 759
2. Jawaban: $558 + 223 = 781$
Jadi jumlah minuman yang dibeli ayah adalah 781
3. Jawaban: $552 + 368 = 920$
Jadi jumlah kue yang dibeli Nabila dan Ibu adalah 920
4. Jawaban: $340 - 200 = 140$
Jadi sisa kelereng Rendi adalah 140
5. Jawaban: $523 - 292 = 231$
Jadi sisa genteng paman yang tidak rusak adalah 231
6. Jawaban: $620 - 349 = 271$
Jadi jumlah ayam yang mati terserang wabah penyakit adalah 271

Lampiran 17. Surat-surat

17.1 Surat izin penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

20 NOV 2017

Nomor : 7675 /UN25.1.5/LT/2017
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SDN Bintoro 01
 Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Okki Furi Febriyana
 NIM : 130210204036
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran ARIAS untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pokok bahasan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan", di Sekolah yang Bapak pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



NIP. 19670625 199203 1 003

17.2 Surat keterangan sudah penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SDN BINTORO 01 NPSN 20525058
Jl. Branjangan No 135 Jember Kode Pos 68113
Email :sdn.bintoro.01@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 423.4/252/413.01.20525058/2017

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Drs. SUTARJI
NIP : 19621012 198303 1 014
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Okki Furi Febriyana
NIM : 130210204036
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran ARIAS untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pokok bahasan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan”, pada tanggal 27 November 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Jember, 27 November 2017

Kepala Sekolah



Lampiran 18. Dokumentasi



Gambar 18.1 Melakukan Tahap Assurance



Gambar 18.2 Melaksanakan Tahap Relevance



Gambar 18.3 Melakukan Tahap *Interest*



Gambar 18.4 Melakukan Tahap *Assessment*



Gambar 18.5 Melakukan Tahap *Satisfaction*



Gambar 18.6 Melakukan Tahap *Satisfaction*

Lampiran 19. Biodata Mahasiswa**19.1 Identitas diri**

Nama : Okki Furi Febriyana
 NIM : 130210204036
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Situbondo/22 Februari 1995
 Alamat Asal : KP Pandian RT.002. RW. 009 Desa Ketowan
 Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo
 Agama : Islam
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

19.2 Riwayat pendidikan

No.	Tahun lulus	Pendidikan	Tempat
1.	2001	TK Mambaul Hikam	Situbondo
2.	2007	SDN 2 Ketowan	Situbondo
3.	2010	SMP 2 Arjasa	Situbondo
4.	2013	SMAN 2 Situbondo	Situbondo